

PENGEMBANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMENANG TENDER PROYEK PADA PT. SABILA INTI MANDIRI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi ujian Akhir Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

SKRIPSI

OLEH

NAMA : BAMBANG SUDARMAN

N.P.M : 1614370431

PROGRAM STUDI: SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN 2020

ABSTRAK

BAMBANG SUDARMAN Pengembangan Sistem Penunjang Keputusan Pemenang Tender Proyek Pada PT. Sabila Inti Mandiri 2020

E-procurement merupakan istilah generik, diterapkan untuk penggunaan sistem database yang terintegrasi dan luas (biasanya berbasis web) sistem komunikasi jaringan di sebagian atau seluruh proses. Berdasarkan penelitian yang dibuat dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum adanya E-Procurement di lingkungan PT. Sabila Inti Mandiri masih menggunakan proses tender di lakukan secara tertutup sehingga perusahaan kesulitan dalam penyampaian informasi pekerjaan yang ingin di tenderkan kepada sub kontraktor PT. Sabila Inti Mandiri yang mempunyai kualifikasi yang baik secara umum. Maka dibuatlah Website E-Procurement untuk memudahkan penyedia tender dapat menemukan perusahaan yang kualifikasi nya sesuai dengan kriteria pekerjaan serta vendor dapat mendaftar secara online dan dapat memilih data pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi vendor yang ingin mengikuti tender yang diadakan oleh PT. Sabila Inti Mandiri.

Kata Kunci: PT. Sabila Inti Mandiri, E-procurement, vendor, tender, Website.

DAFTAR ISI

	Hala	man
DAF' DAF' DAF'	A PENGANTAR	ii iv vi vii
BAB	I PENDAHULUAN	
1.1. 1.2. 1.3. 1.4. 1.5.	Latar Belakang Masalah Perumusan Masalah Batasan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	3 3 3
BAB	II LANDASAN TEORI	
2.1. 2.2. 2.3. 2.4. 2.5.	Sistem Penunjang Keputusan Pengertian Sistem E-Procurement 2.3.1. Pengertian E-Procrument 2.3.2. Sejarah E-Procrument Spesifikasi Sistem Yang Dibangun Website E-Procrument P T. Sabila Inti Mandiri 2.5.1. Hypertext Preprocessor 2.5.2. Sintaks Dasar PHP 2.5.3. Konsep Kerja PHP 2.5.4. MySQL Pertamina (Persero) PT. Sabila Inti Mandiri 2.7.1. Sejarah Perusahaan PT. Sabila Inti Mandiri 2.7.2. Ruang Lingkup Bisnis Bidang Usaha 2.7.3. Alamat Perusahaan	6 6 7 8 9 10 10 12 13 14 16 16 17
BAB	III METODE PENELITIAN	
3.1. 3.2. 3.3. 3.4.	Metode Pengumpulan Data	20

3.5.	Use Case Diagram	23
	3.5.1. Use Case Diagram Website Untuk Tamu	
	3.5.2. Use Case Diagram Website Untuk Administrator	25
	3.5.3. Use Case Diagram Website Untuk Vendor	28
3.6.	Activity Diagram	
	3.6.1. Activity Diagram Untuk Diagram Tamu	31
	3.6.2. Activity Diagram Untuk Administrator	
	3.6.3. Activity Diagram Untuk Vendor	
3.7.	Squence Diagram	
	3.7.1. Squence Diagram Untuk Tamu	
	3.7.2. Squence Diagram Untuk Administrator	46
	3.7.3. Squence Diagram Untuk Vendor	
3.8.	Desain Input Output	
	3.8.1. Desain Website E-procrument Menu Informasi	
	3.8.2. <i>Desain Website E-procument</i> Menu Pengumuman	
BAB	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil	62
	4.1.1. Menu	62
	4.1.2. Halaman Menu Pimpinan	64
	4.1.3. <i>Input Sistem</i>	64
	4.1.4. <i>Output Sistem</i>	70
4.2.	Pembahasan	79
	4.2.1. Sistem Berjalan	79
	4.2.2. Sistem Usulan	80
BAB	S V PENUTUP	
5.1.		0.1
	Kesimpulan	81
5.2.	Saran Saran	

DAFTAR PUSTAKA BIOGRAFI PENULIS LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

На	laman
Gambar 2.1 Cara Kerja Program Sistem Berbasis Web	9
Gambar 2.2 Logo Pertamina	15
Gambar 2.3 Logo PT. Sabila Inti Mandiri	16
Gambar 3.1 Use Case Diagram Website Untuk Tamu	24
Gambar 3.2 Use Case Diagram Website Untuk Administrator	25
Gambar 3.3 Use Case Diagram Website Untuk Vendor	
Gambar 3.4 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Informasi	32
Gambar 3.5 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Pengumuman	
Gambar 3.6 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Registrasi Vendor	
Gambar 3.7 Activity Diagram Administrator Tahap Login	
Gambar 3.8 Activity Diagram Administrator Tahap Upload File	
Gambar 3.9 Activity Diagram Administrator Tahap Input Master Data	37
Gambar 3.10 Activity Diagram Administrator Tahap Input Paket Pekerjaan	38
Gambar 3.11 Activity Diagram Administrator Tahap Pengadaan	39
Gambar 3.12 Activity Diagram Administrator Tahap Hasil Pengadaan	
Gambar 3.13 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Login	
Gambar 3.14 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Input Master Data	41
Gambar 3.15 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Input Paket Pekerjaan	42
Gambar 3.16 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Informasi	44
Gambar 3.17 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Pengumuman	45
Gambar 3.18 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Registrasi Vendor	46
Gambar 3.19 Sequence Diagram untuk Tahap Login Web Administrator	47
Gambar 3.20 Sequence Diagram untuk Tahap Upload File Web Administrator	47
Gambar 3.21 Sequence Diagram untuk Tahap User Approval	48
Gambar 3.22 Sequence Diagram Administrator Tahap Input Master Data	49
Gambar 3.23 Sequence Diagram Administrator Tahap Input Paket Pekerjaan	50
Gambar 3.24 Sequence Diagram Administrator Tahap Pengadaan Pekerjaan	51
Gambar 3.25 Sequence Diagram Administrator Tahap Hasil Pengadaan	51
Gambar 3.26 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Login	52
Gambar 3.27 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Input Master Data	53
Gambar 3.28 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Input Paket Pekerjaan	54
Gambar 3.29 Desain Halaman Utama	
Gambar 3.30 Desain Halaman Registrasi Vendor	56
Gambar 3.31 Desain Halaman Informasi Berita	57
Gambar 3.32 Desain Halaman Informasi Artikel	57
Gambar 3.33 Desain Halaman Informasi Dokumentasi	58
Gambar 3.34 Desain Halaman Informasi Regulasi	59
Gambar 3.35 Desain Halaman Pengadaan Pekerjaan	60
Gambar 3.36 Desain Halaman Detil Pengadaan Pekerjaan	
Gambar 3.37 Desain Halaman Hasil Pengadaan	
Gambar 4.1 Form Input Tambah User Administrator	
Gambar 4.2 Form Input Tambah Vendor	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penjelasan <i>Use Case Diagram Website</i> Untuk Tamu	24
Tabel 3.2 Penjelasan Use Case Diagram Website Untuk Web Administrati	tor 26
Tabel 3.3 Penjelasan Use Case Diagram Website Untuk Vendor	28

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Lembar Pengesahan	L-1
Lampiran 2.	Abstrak	L-2
Lampiran 3.	Biografi Penulis	L-3
Lampiran 4.	Surat Pernyataan	L-4
Lampiran 5.	Keterangan Plagiat Checker Dari LPMU	L-5
Lampiran 6.	Surat Bebas Pratikum	L-6
Lampiran 7.	Surat Bebas Pustaka	L-7
Lampiran 8.	Form Pengajuan Judul	L-8
	Form Permohonan Seminar Proposal	
Lampiran 10.	Form Permohonan Sidang Meja Hijau	L-10
-	SK Sidang Meja hijau	
-	Eksistensi Bimbingan Dosen Pembimbing 1 dan 2	

DAFTAR ISTILAH

SPK

Sistem pendukung keputusan adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk membentuk suatu kesatuan dalam Tahap pemilihan berbagai alternatif tindakan guna menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Sistem

sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betulbetul ada dan terjadi.

Kontraktor

Adalah perusahaan yang bergerak dalam penyedia barang dan jasa dan melakukan kontrak kerja dengan perorangan ataupun perusahaan seperti PT. Pertamina (Persero) untuk memasok barang atau menyelesaikan jasa tertentu. Bidang kerjanya pembangunan gedung, pembuatan jalan raya, pembangunan instalasi listrik, dan lain-lain.

E-Procurement

E-procurement merupakan istilah generik, diterapkan untuk penggunaan sistem *database* yang terintegrasi dan luas (biasanya berbasis *web*) sistem komunikasi jaringan di sebagian atau seluruh Tahap pembelian.

Supplier

Adalah pihak "perorangan atau perusahaan" yang menjual atau memasok sumber daya dalam bentuk bahan mentah kepada pihak lain "perorangan atau perusahaan" untuk diolah menjadi barang atau jasa tertentu.

PHP

PHP atau singkatan dari Hypertext Preprocessor adalah salah

satu bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan *web*. Bahasa *PHP* dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti *Sublime*, *C++*, *Java*, dan *Perl* serta mudah untuk dipelajari.

MySQL

merupakan *database server* yang berhubungan erat dengan *PHP*. *MySQL* adalah sistem manajemen basis data relasi yang bersifat terbuka atau *open source*.

Vendor

sendiri adalah pihak eksternal dari suatu badan usaha atau bisnis, yang menjual bahan baku atau bahan mentah, menjual jasa, menjual barang jadi atau barang yang telah diolah yang nantinya akan digunakan untuk keberlangsungan jalannya perusahaan atau dijual ke konsumen akhir.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Sabila Inti Mandiri adalah perusahaan kontraktor penyedia barang dan jasa yang melakukan kontrak kerja dengan orang maupun perusahaan seperti PT. Pertamina (Persero) sebagai penyedia barang dan jasa tertentu. Pengadaan barang dan jasa memiliki kontribusi yang sangat cukup besar bagi perekonomian negara. Dalam rangka kebijakan fiskal, pengadaan barang dan jasa bertujuan juga menggerakkan perekonomian negara dan menumbuhkan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengadaan barang merupakan suatu bidang bisnis yang sangat berkaitan satu sama lain sehingga sekarang banyak menerapkan teknologi informasi dalam mendukung Tahap pengadaan lelang proyek. Di jaman sekarang ini jika masih menggunakan prosedur manual sangatlah memakan waktu dan juga memakan banyak biaya serta keamanan juga tidak terjamin dalam suatu pekerjaan yang di tawarkan ke pihak mitra kerja yang biasa di sebut Kontraktor atau *Vendor*.

Pengertian pengadaan barang dan jasa menurut (Adrian, 2012) yaitu mencakup penjelasan dari dari seluruh Tahap sejak awal perencanaan, persiapan, perijinan, penentuan pemenang lelang hingga tahap pelaksanaan dan Tahap *Administrator*istrasi dalam pengadaan barang, pekerjaan atau jasa seperti jasa konsultasi teknis, jasa konsultasi keuangan, jasa konsultasi hukum atau jasa lainnya. Hal ini hampir sama dengan penjelasan dalam Peraturan Presiden Nomor

54 Tahun 2010, bahwa pengadaan barang dan jasa pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Institusi lainnya yang Tahapnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa .

Oleh karena itu teknologi informasi mempunyai peran yang penting dalam mendukung dan meningkatkan kualitas suatu perusahaan, salah satunya yaitu *internet. Internet* pada zaman sekarang bukan merupakan sesuatu yang asing lagi bagi masyarakat. Penggunaannya tidak hanya sebagai Tahap otomatis terhadap akses informasi, tetapi juga dapat menciptakan kecepatan, akurasi dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga Tahap bisnis yang terjadi akan efektif dan efisien.

E-Procurement adalah sebuah sistem pengadaan barang atau jasa yang menggunakan teknologi informasi internet dan memanfaatkan media web. Pemanfaatan E-Procurement menjadikan Tahap pengadaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien dan membantu perusahaan dalam mencatat seluruh transaksi yang terjadi selama Tahap pengadaan sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dikarenakan panitia lelang, pimpinan dan seluruh yang ikut serta dalam tender dapat mengawasi tender tersebut berjalan dengan lancer dan sesuai prosedur untuk mengawasi kecurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan proyek tender. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membuat Pengembangan Sistem Penunjang Keputusan Pemenang Tender Proyek Pada PT. Sabila Inti Mandiri yang bertujuan mempermudah

para Subkontractor dalam mengikuti tender proyek yang di tawarkan PT. Sabila Inti Mandiri melalui *website E-Procurement* dan juga menghilangkan resiko kecurangan yang sering terjadi dalam pengambilan tender yang di tawarkan kepada Kontraktor atau Subkontractor selaku penyedia barang dan jasa .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Penawaran tender yang masih manual sehingga memakan waktu dan banyak biaya.
- Tender manual masih beresiko tindak kecurangan dan dari segi keamanan masih kurang dalam penyelenggaraan tender proyek.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan memperkecil batasan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang di inginkan mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di kembangkan hanya pada langkah-langkah atau prosedur mengambil pekerjaan yang di tawarkan PT. Sabila Inti Mandiri melalui website E-Procurement PT. Sabila Inti Mandiri kepada Vendor yang terundang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan membuat system *E-Procurement* ini yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah *vendor* dalam melakukan Tahap pendaftaran tender proyek di sistem *E-Procurement* yang akan dikembangkan.

2. Mengubah media pelayanan tender yang masih manual menjadi lebih mudah dan praktis melalui *web*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi *E-Procurement* adalah :

- 1. Bagi *user vendor* dapat dengan mudah mengetahui informasi tender proyek yang sedang berlangsung secara *Online*.
- 2. Bagi *user* Pimpinan dapat dengan mudah mengetahui informasi data *vendor* yang kualifikasinya cocok dengan tender yang di daftar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Penunjang Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk membentuk suatu kesatuan dalam Tahap pemilihan berbagai alternatif tindakan guna menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970 oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision System* (Indahsari & Prakosa, 2015). Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang ditunjukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur (Susilowati & Hidayatullah, 2019).

Istilah SPK mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam Tahap pengambilan keputusan. Untuk memberikan pengertian yang lebih maka ada beberapa definisi mengenai SPK oleh beberapa ahli.

Menurut (Turban, Sharda, & Delen, 2011) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi yang berbasis komputer yang fleksibel, interaktif dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi untuk masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur. Sistem Pendukung

Keputusan menggunakan data, memberikan antarmuka pengguna yang mudah dan dapat menggabungkan pemikiran pengambilan keputusan.

2.2 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut (Sutabri, 2012) Pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya Menurut (Yakub, 2012) mendefiniskan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berhubungan dan terkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2005) sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

2.3 E-procurement

E-procurement merupakan istilah generik, diterapkan untuk penggunaan sistem *database* yang terintegrasi dan luas (biasanya berbasis *web*) sistem komunikasi jaringan di sebagian atau seluruh Tahap pembelian. Dibawah ini akan di jelaskan mengenai pengertian *E-procurement* dari beberapa ahli dan sejarahnya.

2.3.1. Pengertian *E-procurement*

E-Procurement adalah Pengadaan Barang dan jasa yang di jalankan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut (Engstrom, 2009) juga mendefinisikan pengertian E
Procurement adalah Tahap pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Barang dan jasa publik adalah barang yang pengunaannya terkait dengan kepentingan masyarakat banyak baik secara berkelompok maupun secara umum, sedangkan barang dan jasa privat merupakan barang yang hanya digunakan secara individual atau kelompok tertentu. Berdasarkan atas penggolongan ini, maka suatu barang atau jasa dapat saja dikategorikan atas barang publik tapi dapat juga dikategorikan atas barang privat tergantung pada penggunaannya.

Menurut (Moon, 2005) menjelaskan bahwa tidak ada konsistensi definisi E-Procurement pada Administratoristrasi publik di Jerman, definisi saat ini tidak membedakan antara sektor swasta dan Administratoristrasi publik.

Tahap suatu pengadaan meliputi identifikasi kebutuhan awal dan spesifikasi pengguna, melalui pencarian, sumber dan tahap negosiasi kontrak, penempatan *order* serta menyertakan mekanisme penerimaan, memicu untuk membayar dan dukungan evaluasi pasca-pasokan (Croom & Alistair, 2005).

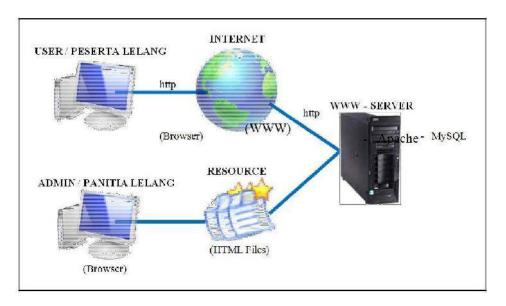
Menurut (Davila, Mahendra, & Palmer, 2003) suatu teknologi *E-Procurement* didefinisikan sebagai teknologi yang dirancang untuk menfasilitasi perolehan barang oleh organisasi komersial ataupun pemerintahan melalui *internet*.

2.3.2. Sejarah *E-Procurement*

Keputusan Presiden nomor 80 tahun 2003 secara eksplisit telah mengijinkan Tahap pengadaan melalui E-Procurement. Hal nilah yang menjadi dasar lahirnya sistem E- Procurement sektor publik di Indonesia. Namun pada kenyataanya penerapan sistem *E-Procurement* di sektor publik baru dimulai pada tahun 2004. Pada awalnya Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) ditunjuk sebagai penanggung jawab atas sistem ini sebelum Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah (LKPP) dibentuk berdasarkan Keppres nomor 106 pada bulan Desember 2007. Reformasi bidang sektor publik dimulai dengan adanya otonomi daerah di bidang pemerintahan dengan dikeluarkannya UU Nomor 22 tahun 1999, sebagaimana telah diganti dengan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Otonomi daerah memberikan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan otonomi daerah sendiri mulai diberlakukan sejak tahun 2001. LKPP sebagai lembaga penanggung jawab sistem E-Procurement pusat, juga mengembangkan sistem E-Procurement melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronok (LPSE) yang berada di daerahdaerah sesuai dengan otonomi daerah masing-masing. Ketegasan sistem E-Procurement ini nampak setelah ditetapkannya Peraturan Presiden (PP) nomor 54 Tahun 2010 yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa Pemerintah.

2.4 Spesifikasi Sistem Yang Dibangun

Sistem *E-Procurement* dibangun dalam bentuk web dengan bahasa pemrograman PHP dengan sistem server side, sehingga seluruh program dieksekusi langsung pada server, bukan pada client. Sistem ini memerlukan sebuah web server pada sisi server (Apache WebServer) dan MySQL sebagai basis datanya. Karena sifat sistem ini sepenuhnya online, maka hanya memerlukan web browser (seperti Internet Explorer atau Mozilla) pada sisi client. Tanpa melakukan instalasi seperti pada desktop program yang harus melakukan instalasi terlebih dahulu. Untuk spesifikasi perangkat komputer yang dibutuhkan pada sisi client tidak ada syarat yang khusus. Yang terpenting adalah komputer tersebut dapat digunakan untuk koneksi dengan internet.



Gambar 2.1 Cara Kerja Program Sistem Berbasis Web

Dalam gambar di atas dapat di jelaskan alur dalam program berbasis web berikut pegertiannya:

1. Administratoristrator atau panitia lelang adalah pemilik pekerjaan yang

- menawarkan pekerjaan kepada user atau peserta lelang.
- 2. *User* atau Peserta lelang adalah mitra kerja yang di tawarkan pekerjaan.
- 3. *Internet* disini sangat penting kegunaannya dalam pengaksesan *E- Procurement.*
- 4. HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman Web E-Procurement.
- 5. Server memiliki peranan tak kalah penting yaitu yang menyajikan layanan penyimpanan data secara terpusat lalu memberikan akses ke komputer user pada sebuah jaringan E-Procurement.

2.5 Website E-Procurement P T. Sabila Inti Mandiri

Dibawah ini beberapa sistem pendukungan yang berperan penting dalam terbentuknya website E-Procurement .

2.5.1. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP atau singkatan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti Sublime, C++, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa scripting server side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, server yang akan menerjemahkan script program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

Adapun pengertian PHP adalah Hypertext Preprocessor, yaitu suatu

bahasa pemrograman berbasiskan *script* yang digunakan untuk mengolah data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode *HTML*".

Menurut (Kustiyaningsih, 2011) Bahwa "PHP (atau resminya PHP: Hypertext Preprocessor) adalah script bersifat server – side yang ditambahkan ke dalam HTML". Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server.

Sistem kerja dari *PHP* diawali dengan permintaan yang beasal dari halaman website oleh browser. Berdasarkan URL atau alamat website dalam jaringan internet, browser akan menemukan sebuah alamat dari web server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya web server akan mencarikan berkas yang diminta dan menampilkan isinya di browser. Browser yang mendapatkan isinya segera menerjemahkan kode HTML dan menampilkannya. Lalu bagaimana apabila yang dipanggil oleh user adalah halaman yang mengandung script PHP? Pada prinsipnya sama dengan memanggil kode HTML, namun pada saat permintaan dikirim ke web server, dan web server akan memeriksa tipe file yang diminta user. Jika tipe file yang diminta adalah PHP, maka akan memeriksa isi script dari halaman PHP tersebut.

Apabila dalam *file* tersebut tidak mengandung *script PHP*, permintaan *user* akan langsung ditampilkan ke *browser*, namun jika dalam *file* tersebut mengandung *script PHP*, maka Tahap akan dilanjutkan ke modul *PHP* sebagai mesin yang menerjemahkan *script-script PHP* dan mengolah *script* tersebut,

sehingga dapat dikonversikan ke kode-kode *HTML* lalu ditampilkan ke *browser* user .

2.5.2. Sintaks Dasar PHP

Script PHP disisipkan langsung dalam tubuh file HTML yang ditandai dengan tag pembuka dan penutup. Sebagaimana diketahui, HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman web. Ada dua pasang tag PHP yang dapat digunakan yaitu:

<?PHP...> dan <script language="PHP">...</script>. Kode-kode PHP ditulis diantara tag pembuka dan penutup seperti dalam contoh-contoh berikut:

HTML

<?PHP

Kode *PHP* di sini;?>

HTML

Dan

HTML

<script language="PHP">

Kode PHP di sini;

</script>

HTML

2.5.3. Konsep Kerja PHP

Konsep kerja *PHP* diawali dengan permintaan suatu halaman *web* oleh *browser*. Berdasarkan *URL* (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengan sebuah alamat *internet*, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, *browser* kemudian mengidentifikasi halaman yang dikehendaki dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*. Selanjutnya *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan mengirimkan isinya ke mesin *PHP* dan mesin inilah yang memTahap dan memberikan hasilnya (berupa kode *HTML*) ke *web server* kemudian *webserver* menyampaikan ke *client*.

2.5.4. *MySQL*

MySQL merupakan database server yang berhubungan erat dengan PHP. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasi yang bersifat terbuka atau open source. Sistem manajemen basis data ini adalah hasil pemikiran dari Michael "Monty" Widenius, David Axmark, dan Allan Larson pada tahun 1995. Tujuan awal ditulisnya program MySQL adalah untuk mengembangkan website web. MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Structure Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. Perintah SQL sering juga disebut Query.

Menurut (Kustiyaningsih, 2011) "MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel".

Menurut (Yakub, 2010) MySQL adalah database server open source yang cukup popular keberadaannya. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh praktisi untuk

membangun suatu *project*. Adanya fasilitas *API* (*Application Programming Interface*) yang dimiliki oleh *MySQL*, memungkinkan bermacam – macam *website* komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data *MySQL*.

Tipe data *MySQL*, menurut (Kustiyaningsih, 2011) "Tipe data *MySQL* adalah data yang terdapat dalam sebuah tabel berupa *field* – *field* yang berisi nilai dari data tersebut. Nilai data dalam *field* memiliki tipe sendiri – sendiri.

MySQL memiliki berbagai keunggulan yang dibandingkan database server lain, Sebagai berikut :

- a. Dapat mampu melayani jutaan *user* dalam waktu yang bersamaan.
- b. Dapat mampu menampung lebih dari 50.000.000 record.
- c. Cepat dalam eksekusi perintah.
- d. Mempunyai user privilege system yang efesien dan mudah.

2.6 Pertamina (Persero)

Pertamina adalah perusahaan milik negara (BUMN) terbesar di Indonesia dalam hal pendapatan dan labanya. Perusahaan ini aktif di sektor hulu dan hilir industri minyak dan gas. Sektor hulu meliputi eksplorasi dan produksi minyak, gas dan energi panasbumi, sementara kegiatan hilir mencakup pengolahan, pemasaran, perdagangan dan pengiriman.



Gambar 2.2 Logo Pertamina

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1957 dengan nama Pertamin tapi mengubah namanya menjadi Pertamina setelah *merger* dengan Pertamina pada tahun 1968. Pada saat itu Pertamina menjadi sumber besar pendapatan bagi pemerintah Orde Baru Presiden Soeharto pada tahun 1970, sehingga membuat *investasi* cukup besar dalam infrastruktur negara dan juga program penanggulangan kemiskinan.

Pertamina memproduksi banyak komoditas seperti bahan bakar, minyak tanah, LNG (Gas bumi cair), LPG (Bahan bakar gas cair), dan petrokimia. Pertamina adalah produsen minyak mentah terbesar kedua di Indonesia setelah Chevron Pacific Indonesia (merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Chevron Amerika, salah satu perusahaan energi terintegrasi terkemuka di dunia). Saat ini, Pertamina juga memiliki enam kilang minyak di Indonesia sehingga memiliki kapasitas produksi sebesar satu juta barel minyak per hari (bph). Pertamina adalah badan usaha milik Negara sehingga tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.7 PT. Sabila Inti Mandiri (Kontraktor & Suplier)

Adalah perusahaan Kontraktor yang bergerak dalam penyedia barang dan jasa dan melakukan kontrak kerja dengan perorangan ataupun perusahaan seperti PT. Pertamina (Persero) untuk memasok barang atau menyelesaikan jasa tertentu. Bidang kerjanya pembangunan gedung, pembuatan jalan raya, pembangunan instalasi listrik, dan penyediaan generator. Pada dasarnya di lapangan sebuah perusahaan kontraktor tidak menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut secara sendirian. Bahkan, bila nilai proyeknya besar, maka kontraktor tersebut mencari puluhan kontraktor lain atau *vendor* kecil untuk menyelesaikan proyek tersebut. Ringkasnya, perusahaan tersebut mensubkontrakkan pekerjaan ke perusahaan-perusahaan lain. Dan Secara umum *Supplier* ialah pihak "perorangan atau perusahaan" yang menjual atau memasok sumber daya dalam bentuk bahan mentah kepada pihak lain "perorangan atau perusahaan" untuk diolah menjadi barang atau jasa tertentu. Pendapat lain mengatakan pengertian *supplier* ialah individu atau perusahaan yang menjual bahan baku yang dibutuhkan perusahaan lain seperti PT. Pertamina (Persero) untuk diolah menjadi sebuah produk siap jual.

2.7.1. Sejarah Perusahaan PT. Sabila Inti Mandiri.



Gambar 2.3 Logo PT. Sabila Inti Mandiri (Kontraktor & Suplier)

PT. Sabila Inti Mandiri berdiri pada 29 September 2009 dan disahkan dengan adanya Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 15 oktober 2009 dan perubahan akta pada tanggal 18 juli 2013. Adapun didirikannya perusahaan ini untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan potensi-potensi perencanaan pekerjaan khususnya dalam bidang konstruksi dan pengadaan.

2.7.2. Ruang Lingkup Bisnis Bidang usaha meliputi:

- a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil (untuk seluruh sektor pembangunan), jalan raya, jalan lingkungan, pembangunan kapal dan alat apung lainnya serta sarana lepas pantai, pelabuhan atau dermaga, irigasi dan drainase termasuk perawatannya, pekerjaan gedung, mekanikal elektrikal termasuk jaringan, dan instrumentasi dan perbaikan/pemeliharaan/renovasi pada pekerjaan konstruksi tersebut.
- b. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi, yang meliputi;
 pekerjaan sipil, gedung, mekanikal, elektrikal.
- c. Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil, gedung, mekanikal dan elektrikal (*Quantity Surveyor*) layanan jasa.
- d. *Instalasi thermal*, bertekanan, minyak, gas, geothermal, konstruksi perpipaan minyak, gas dan energi, fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas termasukperawatannya.
- e. Perdagangan Umum meliputi pemasok barang dan pengadaan barang.

2.7.3. Alamat Perusahaan

Alamat Kantor Terdaftar PT. Sabila Inti Mandiri:

Jalan Utama No. 61 Kel. Kota Matsum IV Kec. Medan Area

Alamat Kantor Operasional & Workshop PT. Sabila Inti Mandiri:

Jalan Beringin Pasar V Gg. Mentimun 16 No. 07 Tembung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengamatan untuk memperoleh data-data dan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan laporan ini, maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*) yaitu dengan membaca jurnal-jurnal maupun buku-buku yang berhubungan dengan laporan, yang diperoleh dari berbagai sumber dan referensi sebagai bahan pembanding.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Informasi ini diperoleh secara langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan dua metode yaitu :

a. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada *website* yang serupa yang bersumber dari *Website E-Procurement* PT. PERTAMINA (Persero).

b. Metode Wawancara (Interview)

Penulis mengumpulkan informasi serta data dengan mengadakan tanya jawab langsung maupun tidak langsung pada *programmer* dan pihak-pihak yang lebih ahli tentang judul, agar penjelasan yang diterima lebih jelas dan dapat menanyakan langsung hal-hal yang kurang dimengerti mengenai judul yang dibahas.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode yang penulis gunakan dalam mengembangkan perancangan sistem website ini adalah dengan pendekatan terstruktur seperti metode waterfall. Berikut adalah tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode waterfall menurut (Sukamto, Ariani, & Shalahuddin, 2016):

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap pengumpulan kebutuhan perangkat lunak dilakukan secara intensif agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* dan pengguna.

2. Desain

Desain perangkat lunak ialah sutau langkah yang fokus pada desain pembuatan program, struktur data, arsitektur perangkat lunak dan representasi antar muka. Tahap ini meneruskan kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke desain agar dapat di implementasikan program sesusi dengan disain yang di inginkan atau di perlukan.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap pembuatan kode program desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Dan hasil dari tahap ini program komputer di pastikan kembali apakah sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

3. Pengujian

Tahap Pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsional. Hal ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan dan

memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan *user* dan juga penguna.

4. Pendukung dan Pemeliharaan

Pada tahap ini dapat mengulangi Tahap pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada atau memperbaiki, Tetapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3.3 Analisis Permasalahan Yang Terjadi

Pada tahap ini yang akan dibahas ialah perancangan perangkat lunak di sistem pengadaan barang dan jasa berbasis web. Perangkat lunak ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada Kontraktor utama dan kepada vendor sebagai penyedia barang dan jasa dalam mengikuti Tahap pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintahan sekarang ini. Bagi Kontraktor utama yaitu PT. Sabila Inti Mandiri sangat membantu dalam mengevaluasi kualifikasi dan penawaran dari penyedia barang atau jasa dalam Tahap lelang yang akan di berikan ke vendor.

Pada sistem ini terdappat sub yaitu sub sistem Pimpinan, vendor dan juga Administratoristrator sebagai sub sistem penyedia data. Dalam sub sistem Administratoristrator terdapat fasilitas mengatur batas waktu jadwal umum pelaksanaan lelang tertentu. Dalam Tahap lelang perlu diberikan pembatasan waktu pelaksanaan lelang tersebut mulai dari jadwal pendaftaran hingga pemilihan kualifikasi vendor mana yang terpilih menjadi pemenang.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah:

- Perlunya fasilitas bagi perusahan selaku pemberi pekerjaan kepada vendor untuk mengevaluasi penawaran vendor terundang.
- 2. Perlunya fasilitas bagi perusahaan untuk memilih atau mengetahui kualifikasi perusahaan mana yang cocok atau sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan melalui dokumen penawaran yang di berikan.

Maka dari permasalahan diatas, dibutuhkan suatu website yang dapat membantu Kontraktor pemberi pekerjaan dan juga vendor dalam mengikuti lelang yang di berikan. Pada bagian vendor selaku penyedia barang dan jasa, perangkat lunak ini dirancang memberikan fasilitas dan kemudahan dalam mengikuti Tahap lelang tender proyek di lingkungan PT. Sabila Inti Mandiri. Pada bagian panitia lelang, perangkat lunak ini dirancang untuk membantu panitia lelang dalam evaluasi penawaran dan memilih kualifiksi yang cocok dan sesui dengan kebutuhan lelang yang di berikan kepada vendor terundang.

3.4 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada rancangan kebutuhan perangkat lunak untuk sitem *E-procrument* yang akan di buat ini diperlukan pemahaman alur Tahap sistem dan prosedur yang dilaksanakan secara elektronik dan juga prosedur yang harus dilaksanakan secara sistem manual.

Perlu dilaksanakannya pemahaman dalam pelaksanaan lelang dengan sistem prakualifikasi, Maka dari pemahaman tersebut, lalu dapat di ketahui berapa lama Tahap prakualifikasi tersebut efektif. Hal ini sangat penting mengingat website E-procrument ini dirancang untuk mempercepat Tahap pelaksanaan

lelang proyek yang d berikan ke *vendor* tetapi harus tetap sesuai dengan prosedur Keppres No. 54 Tahun 2010.

Prosedur pelaksanaan lelang proyek di lingkungan pemerintah harus didasari dengan hukum yang melindungi. Maka dari itu perlu adanya pembagian prosedur secara sistem elektronik atau *online* dan prosedur yang memang harus manual.

Prosedur yang tidak bisa dilakukan menggunakan elektronik ialah penyerahan dokumen penawaran. Prosedur tersebut tidak dapat dilakukan secara elektronik atau *online* dikarenakan belum adanya Undang-Undang yang mengatur mengenai dokumen elektronik atau *online* untuk penyerahan dokumen penawaran pada lelang tersebut. Sehingga *vendor* langsung mengantar dokumen penawaran tersebut kepada penyedia lelang pekerjaan tersebut.

3.5 Use Case Diagram

Use case diagram website ini digunakan bertujuan menspesifikasikan interaksi antara use case dan actor. Yang di sebut actor dalam sistem ini ialah user tamu, Administrator, dan vendor yang berinteraksi langsung lewat sistem E-procrument. Sedangkan use case menunjukan fungsional utama dari sistem dari pandangan user pemakai website tersebut. Berikut ini saya jelaskan use case diagram dari tiap-tiap sudut pandang dalam sistem website E-Procurement pada PT. Sabila Inti Mandiri.

. Pengadaan Pekerjaan Berita <<extend>> <<extend>> <<extend≥≥ Artikel Informasi Pengumuman /\ Tamu <<extend>> <<extend>> Regulasi <<extend>> Hasil Pengadaan Dokumentasi Registrasi Rekanan

3.5.1 Use Case Diagram Website Untuk Tamu

Gambar 3.1 Use Case Diagram Untuk Tamu

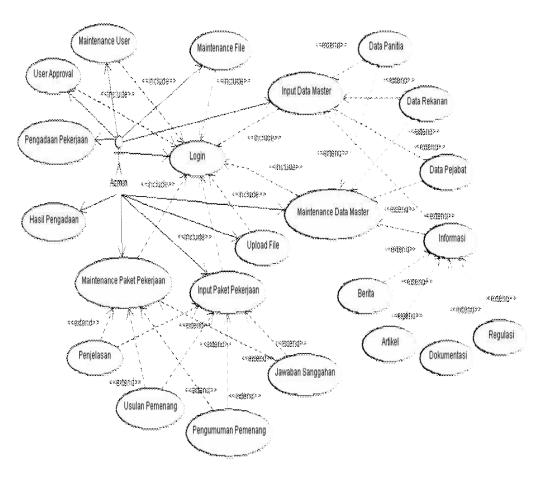
Berikut adalah penjelasan dari tiap-tiap *use case* yang dimiliki oleh *website E-Procurement* PT. Sabila Inti Mandiri pada tampilan tamu:

Tabel 3.1 Penjelasan use case diagram website E-Procurement pada tamu

Nama Use Case	Deskripsi
Pengumuman	Tahap pemberitahuan segala pengumuman yang tentang lelang
Registrasi Vendor	Tahap daftar menjadi vendor atau mitra kerja PT. Sabila Inti Mandiri
Hasil Pengadaan	Tahap hsil pengadaan tender yang sedang berlangsung atau selesai.
Pengadaan Pekerjaan	Tahap informasi segala daftar pekerjaan yang di berikan kepada <i>vendor</i> .
Regulasi	Tahap permintaan informasi regulasi

Dokumentasi	Tahap permintaan dokumentasi pasa website
Artikel	Tahap permintaan tamu untuk mengkses artikel website
Informasi	Tahap segala informasi yang ada pada website E- Procurement
Berita	Tahap menampilkan hasil berita yang di inginkan tamu.

3.5.2 Use Case Diagram Website Untuk Administratoristrator



Gambar 3.2 Use Case Diagram Website Untuk Administratoristrator

Berikut adalah penjelasan dari tiap-tiap *use case* yang dimiliki oleh *website* untuk *web Administratoristrator website E-Procurement* PT. Sabila Inti Mandiri:

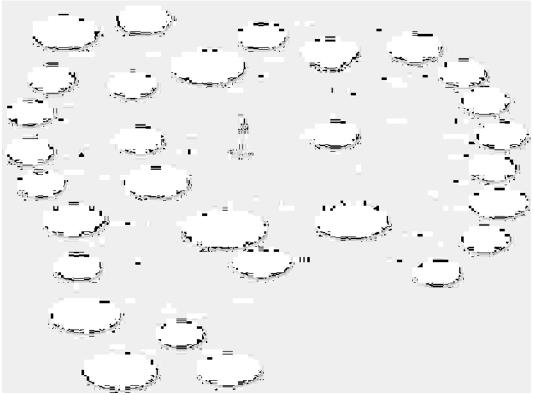
Tabel 3.2 Penjelasan *use case diagram website* untuk *Administratoristrator website E-Procurement*

Nama Use Case	Deskripsi
Login	Tahap <i>valid</i> asi <i>Administratoristrator</i> Saat akses akun pada <i>website E-Procurement</i> .
Upload File	Poses <i>Upload</i> file tertentu dari sistem <i>Administratoristrator</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Maintenance File	Tahap saat <i>Administratoristrator</i> menangani pemeliharaan pada <i>website E-Procurement</i> .
User Approval	Tahap menyetujui dari sitem Administratoristrator pada website E-Procurement.
Maintenance User	Tahap <i>Administratoristrator</i> dalam menangani pemeliharaan <i>user pada website E-Procurement</i> .
Input Data Master	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan data <i>master</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Maintenance Data Master	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani pemeliharaan data <i>master</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Data Panitia	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Panitia pada <i>website E-Procurement</i> .
Data Vendor	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan data <i>master Vendor</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Data Pejabat	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Pejabat pada <i>website E-Procurement</i> .
Informasi	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Informasi pada <i>website E-Procurement</i> .
Berita	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Berita pada <i>website E-Procurement</i> .
Artikel	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Artikel pada <i>website E-Procurement</i> .

Regulasi	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Regulasi pada <i>website E-Procurement</i> i.
Dokumentasi	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Dokumentasi pada <i>website E-Procurement</i> .
Input Paket Pekerjaan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan data proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada website E-Procurement.
Maintenance Paket Pekerjaan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani pemeliharaan data proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada <i>website E-Procurement</i> .
Penjelasan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data Penjelasan proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada <i>website E-Procurement</i> .
Usulan Pemenang	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data Usulan Pemenang proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada <i>website E-Procurement</i> .
Pengumuman Pemenang	Tahap Administratoristrator menangani penambahan dan pemeliharaan data Pengumuman Pemenang proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada website E-Procurement.
Jawaban Sanggahan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani penambahan dan pemeliharaan data Jawaban Sanggahan peserta proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada <i>website E-Procurement</i> .
Pengadaan Pekerjaan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani untuk mengetahui daftar proyek Pekerjaan yang diadakan oleh PT. Sabila Inti Mandiri pada <i>website E-Procurement</i> .
Hasil Pengadaan	Tahap <i>Administratoristrator</i> menangani untuk mengetahui hasil pemenang dari pengadaan proyek Pekerjaan oleh PT. Sabila Inti Mandiri pada website E-Procurement.



3.5.3. Use Case Diagram Website Untuk Vendor



Gambar 3.3 Use Case Diagram Website untuk Vendor

Berikut adalah penjelasan dari tiap-tiap *use case* yang dimiliki oleh *website E-Procurement user vendor*:

Tabel 3.3 Penjelasan use case diagram website E-Procurement untuk vendor

Nama Use Case	Deskripsi		
Login	Tahap tahap <i>valid</i> asi <i>user Vendor</i> saat akan mengakses akun <i>website E-Procurement</i> .		
Input Data Master	Tahap <i>vendor</i> penambahan data <i>master</i> pada <i>website E-Procurement</i> .		

Maintenance Data Master	Tahap <i>Vendor</i> menangani pemeliharaan data
	master
	pada website E-Procurement.
Data Umum	Tahap <i>Vendor</i> penambahan dan pemeliharaan
	data <i>master</i> informasi umum seputar <i>Vendor</i>
	pada website E-Procurement.
D 4 T All'	
Data Tenaga Ahli	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Tenaga
	Ahli Vendor pada website E-Procurement.
Data Direksi	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan
	dan pemeliharaan data <i>master</i> informasi
	Direksi <i>Vendor</i> pada <i>website E-</i>
	Procurement.
Data Komisaris	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi
	Komisaris <i>Vendor</i> pada <i>website E-</i>
	Procurement.
Data Pemilik	Tahap Vendor menangani penambahan
	dan pemeliharaan data <i>master</i> informasi
	Pemilik perusahaan Vendor pada website
	E-Procurement.
Laporan Keuangan	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Laporan
	Keuangan <i>Vendor</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Laporan Pajak	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Laporan
	Pajak <i>Vendor</i> pada <i>website E-Procurement</i> .
Data Sertifikat	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Sertifikat
	yang dimiliki <i>Vendor</i> pada <i>website E-</i>
	Procurement.
Data Peralatan	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Peralatan
	yang dimiliki <i>Vendor</i> pada <i>website E-</i>
	Procurement.
Data Pengalaman	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Pengalaman
	Proyek yang ditangani Vendor pada website E-
	Procurement.

Data Pekerjaan DiTahap	Tahap Vendor menangani penambahan dan
z ton z circi juni z iz unup	pemeliharaan data <i>master</i> informasi Proyek yang
	sedang ditangani <i>Vendor</i> pada <i>website E-</i>
	Procurement.
Informasi	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> Informasi pada
	website E-Procurement.
Berita	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Berita pada
	website E-Procurement.
Artikel	Tahap yang menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Artikel pada
	website E-Procurement.
Regulasi	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> Informasi Regulasi
	pada website E-Procurement.
Dokumentasi	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan
	pemeliharaan data <i>master</i> Informasi
	Dokumentasi pada <i>website E-Procurement</i> .
Input Paket Pekerjaan	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan data
ı s	proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada
	website E-Procurement.
Maintenance Paket	Tahap <i>Vendor</i> menangani pemeliharaan data
Pekerjaan	proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada
	website E-Procurement.
Penjelasan	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data Penjelasan proyek Paket
	Pekerjaan yang diadakan pada website E-
	Procurement.
Pendaftaran Peserta	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data Pendaftaran Peserta proyek
	Paket Pekerjaan yang diadakan pada website E-
	Procurement.
Pemasukan Penawaran	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data Pemasukan Penawaran proyek
	Paket Pekerjaan yang diadakan pada website E-
	Procurement.
Pengumuman Pemenang	Tahap Vendor menangani penambahan dan
	pemeliharaan data Pengumuman Pemenang
	proyek.
<u> </u>	<u>F</u> :

Masa Sanggah	Tahap Vendor menangani penambahan dan				
	pemeliharaan data Sanggahan dari Peserta terkait				
	proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada				
	website E-Procurement.				
Jawaban Sanggahan	Tahap <i>Vendor</i> menangani penambahan dan				
	pemeliharaan data Jawaban Sanggahan peserta				
	proyek Paket Pekerjaan yang diadakan pada				
	website E-Procurement.				
Pengadaan Pekerjaan	Tahap Vendor menangani untuk mengetahui				
	daftar proyek Pekerjaan yang diadakan oleh PT.				
	Sabila Inti Mandiri pada website E-Procurement.				
Hasil Pengadaan	Tahap Vendor menangani untuk mengetahui				
	hasil pemenang dari pengadaan proyek				
	Pekerjaan oleh PT. Sabila Inti Mandiri pada				
	website E-Procurement.				

3.6 Activity Diagram

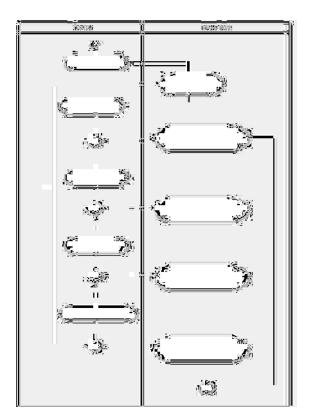
Activity Diagram di pakai untuk mempermudah dengan cara memodelkan aliran kerja Tahap dengan bentuk simbol. Ini dilakukan agar menspesifikasikan bagaimana sistem akan mencapai suatu tujuan yang di maksud. Activity Diagram ialah suatu bentuk diagram UML yang sangat mudah dipahami. Ini karena Activity Diagram mempunyai simbol yang menyerupai flowchart, yang berfungsi menerangkan tahapan demi tahapan ke pihak lain.

3.6.1 Activity Diagram Untuk Tamu

1. Activity Diagram Tahap Informasi

Tahap informasi mulai saat Tamu membuka website E-Procurement lalu memilih menu Informasi. Lalu halaman Informasi akan tampil pada layar dan Tamu bisa memilih menu yang tersedia pada halaman tersebut. Menu pertama adalah menu Berita yang memuat berita-berita seputar kegiatan lelang proyek pada website E-procrument PT. Sabila Inti Mandiri.

Menu kedua Artikel yang menampilkan artikel yang membahas sekilas *E-procrument*. Menu ketiga Regulasi dimana menu ini memuat *file-file* regulasi dalam kegiatan lelang proyek pada *Website E-procrument*. *Dan* menu yang terakhir adalah Dokumentasi yang melihatkan hasil dokumentasi kegiatan *E-procrument*. Gambar 3.4 berikut menunjukkan *activity diagram* Tamu untuk Tahap informasi pada *Website E-Procurement*.

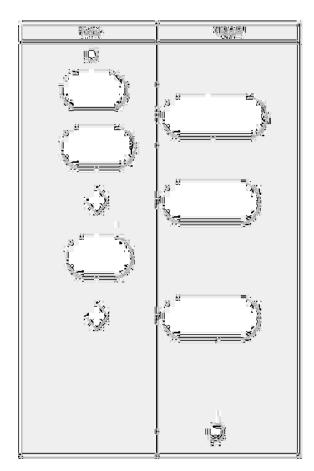


Gambar 3.4 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Informasi

2. Activity Diagram Tahap Pengumuman

Tahap pengumuman dimulai ketika Tamu membuka website EProcurement lalu memilih menu Pengumuman. Selanjutnya halaman
Pengumuman akan melihatkan lalu Tamu bisa memilih dua menu yang terdapat
pada halaman tersebut. Menu pertama ialah menu Pengadaan Pekerjaan, Tamu

dapat melihat daftar pengadaan pekerjaan yang sedang diselenggarakan melalui Website E-Procurement. Menu kedua ialah Hasil Pengadaan yang melihatkan daftar hasil pengadaan terhadap pekerjaan yang di selenggarakan dalam website E-procrument. Gambar 3.5 berikut menunjukkan activity diagram Tamu untuk Tahap pengumuman.



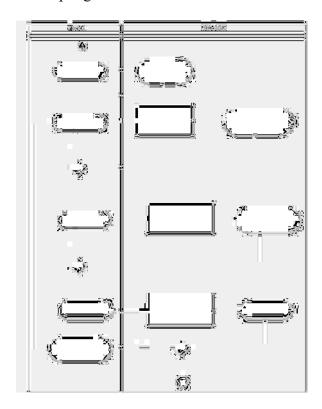
Gambar 3.5 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Pengumuman

3. Activity Diagram Tahap Registrasi Vendor

Registrasi dimulai ketika Tamu membuka website E- Procurement dan memilih menu Registrasi Vendor. Lalu Tamu akan diminta untuk mengisi field username dan Website akan melakukan Tahap cek data username yang diberikan

telah unik sebagai username vendor tersebut baru bisa digunakan.

Jika data yang dimasukkan tidak *valid* atau tidak sesuai maka *Website* akan Menampilkan pesan kesalahan. Gambar 3.6 berikut menunjukkan *activity diagram* Tamu untuk Tahap registrasi *vendor*.



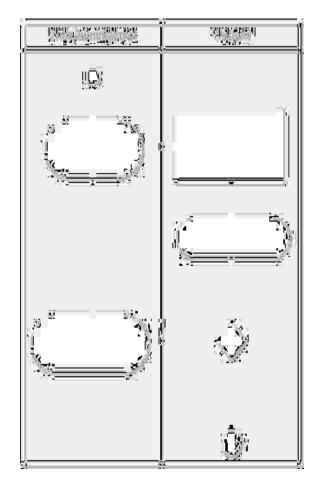
Gambar 3.6 Activity Diagram Tamu untuk Tahap Registrasi Vendor

3.6.2 Activity Diagram Untuk Administratoristrator

1. Activity Diagram Tahap Login pada Administratoristrator

Login dimulai ketika Administratoristrator memasukkan username dan password untuk Login. Lalu data login tersebut akan masuk ke tahap validasi oleh Website E-Procurement. Jika data yang tersebut tidak valid atau benar maka Website akan menunjukkan pesan kesalahan pada layar. Jika data login telah valid atau benar maka Administratoristrator bisa mengakses Website

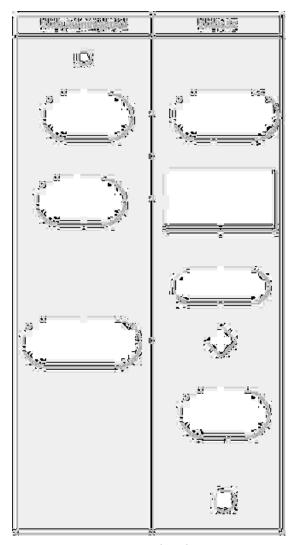
sesuai dengan hak akses yang dimiliki masing-masing *user*. Gambar 3.7 berikut menunjukkan *activity diagram Administratoristrator* untuk Tahap *login*.



Gambar 3.7 Activity Diagram Administratoristrator untuk Tahap Login

2. Activity Diagram Tahap Upload File pada Administratoristrator

Upload File dapat dimulai ketika Administratoristrator memilih menu Upload file. Lalu halaman Upload akan ditampilkan oleh website. Saat halaman Upload tampil, Administratoristrator diminta untuk memilih file pada direktori lokal yang akan di Upload. Jika Tahap Upload berhasil maka file akan disimpan dalam server. Gambar 3.8 berikut menunjukkan activity diagram Web Administratoristrator untuk Tahap upload file.

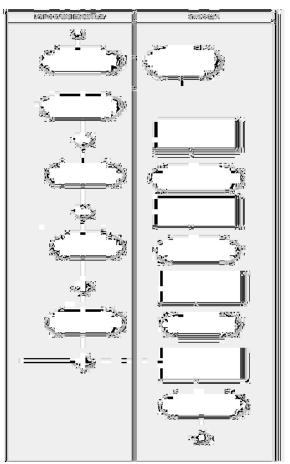


Gambar 3.8 Activity Diagram Web Administratoristrator untuk Tahap Upload File

3. Activity Diagram Tahap Input Master Data pada Administratoristrator

Input data master dimulai ketika Administratoristrator memilih menu Input Data Master. Lalu halaman Input Data Master akan ditampilkan oleh Website E-Procurement. dan terdapat empat pilihan menu yang dapat diakses yaitu Input Data Master Panitia, Input Data Master Vendor, Input Data Master

Pejabat, dan *Input* Data *Master* Informasi. Gambar 3.9 berikut menunjukkan activity diagram Administratoristrator untuk Tahap input master data.

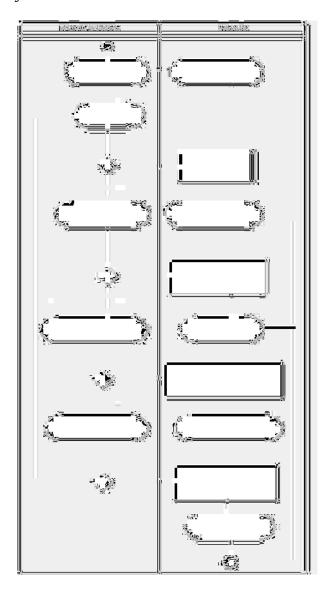


Gambar 3.9 Activity Diagram Administratoristrator untuk Tahap Input
Master Data

4. Activity Diagram Tahap Input Paket Pekerjaan pada Administratoristrator

Input paket pekerjaan ini dimulai ketika Administratoristrator memproses menu Input Paket Pekerjaan. Selanjutnya halaman Input Paket Pekerjaan akan ditampilkan oleh Website E-Procurement. Terdapat empat pilihan yaitu Input Penjelasan Paket Pekerjaan, Input Usulan Pemenang, Input Pengumuman Pemenang, dan Input jawaban sanggahan pada Website E-procrument. Gambar

3.10 berikut menunjukkan *activity diagram Administratoristrator* untuk Tahap *input* paket pekerjaan.

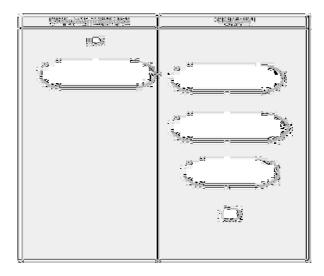


Gambar 3.10 Activity Diagram Administratoristrator Tahap Input Paket Pekerjaan

5. Activity Diagram Tahap Pengadaan pada Administratoristrator

Tahapan Pengadaan ini dimulai ketika *Administratoristrator* memilih menu Pengadaan Pekerjaan lalu halaman Pengadaan Pekerjaan ditampilkan. Selanjutnya data Pengadaan Pekerjaan akan di proses oleh *website E-Procurement*

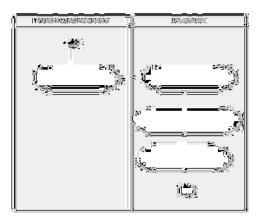
dan ditampilkan pada halaman tersebut. Gambar 3.11 berikut menunjukkan activity diagram Administratoristrator untuk Tahap pengadaan.



Gambar 3.11 Activity Diagram Administratoristrator untuk Tahap Pengadaan

6. Activity Diagram Tahap Hasil Pengadaan Pada Administratoristrator

Tahapan Hasil Pengdaan dimulai ketika *Administratoristrator* memilih menu Hasil Pengadaan Pekerjaanuntuk di tampilkan. Dan data Hasil Pengadaan Pekerjaan dan *website* akan memproses. Gambar 3.12 berikut menunjukkan *activity diagram Web Administratoristrator* untuk Tahap hasil pengadaan.

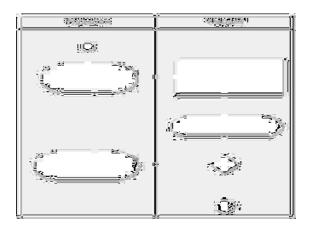


Gambar 3.12 Activity Diagram Administratoristrator untuk Tahap Hasil Pengadaan

3.6.3 Activity Diagram Untuk Vendor

1. Activity Diagram Tahap Login pada Vendor

Tahapan *login* oleh *vendor* ini dimulai ketika *Vendor* memasukkan *username* dan *password* pada kotak *login*. Lalu data *login vendor* tersebut akan dilakukan Tahap *validasi* oleh *website E-Procurement*. Jika data yang dimasukkan tidak *valid* atau salah maka *website* akan menunjukkan pesan kesalahan. Dan jika data *login* telah *valid* atau benar maka *Vendor* dapat mengakses *website* sesuai dengan hak aksesnya sebagai *Vendor*. Gambar 3.13 berikut menunjukkan *activity diagram Vendor* untuk Tahap *login*.

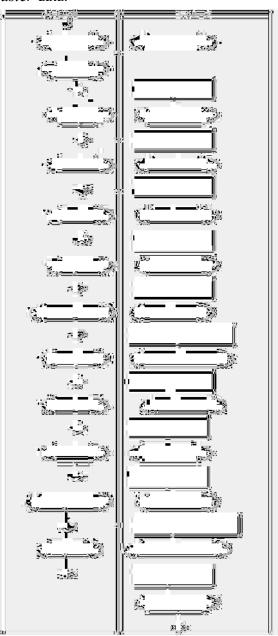


Gambar 3.13 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Login

2. Activity Diagram Tahap Input Master Data

Tahapan input data master ini dimulai ketika Vendor mengklik menu Input Data Master pada Website E-Procurement. Lalu halaman Input Data Master akan memproses. Terdapat sebelas pilihan menu yang dapat dipilih. Menu pertama ialah Input Data Tenaga Ahli. Menu kedua adalah Input Data Umum. Menu ketiga ialah Input Data Direksi. Menu keempat adalah Input Data. Menu kelima

adalah *Input* Data Pemilik. Menu keenam adalah *Input* Data Laporan Keuangan. Menu ketujuh adalah *Input* Data Laporan Pajak. Menu kedelapan adalah *Input* Data Sertifikat. Menu kesembilan adalah *Input* Data Peralatan. Menu kesepuluh adalah *Input* Data Pekerjaan. Dan menu terakhir adalah *Input* Data Pengalaman pekerjaan *Vendor*. Gambar 3.14 berikut menunjukkan *activity diagram Vendor* untuk Tahap *input master* data.

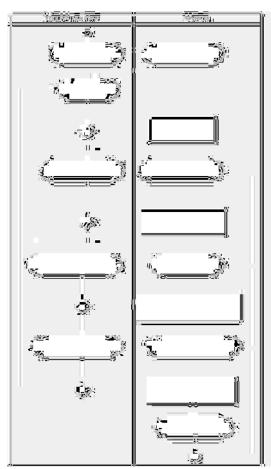


Gambar 3.14 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Input Master Data

4. Activity Diagram Tahap Input Paket Pekerjaan

Tahapan ini dimulai saat *Administratoristrator* memilih menu *Input* Paket Pekerjaan. Lalu halaman *Input* Paket Pekerjaan akan terlihat pada *website* dan terdapat empat pilihan menu yang dapat di pilih.

Menu pertama adalah *Input* Penjelasan Paket pekerjaan. Menu kedua adalah *Input* Usulan Pemenang pekerjaan. Menu ketiga adalah *Input* Pengumuman Pemenang pekerjaan. Dan menu terakhir ialah *Input* Jawaban Pemenang Pekerjaan. Gambar 3.15 berikut menunjukkan *activity diagram Web Administratoristrator* untuk Tahap *input* paket pekerjaan.



Gambar 3.15 Activity Diagram Vendor untuk Tahap Input Paket Pekerjaan

3.7 Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang di khususkan untuk menggambarkan interaksi antar objek tertentu berdasarkan urutan waktu yang digambarkan dari atas kebawah secara berurutan untuk mempermudah penguna website dalam menjalankan website tersebut.

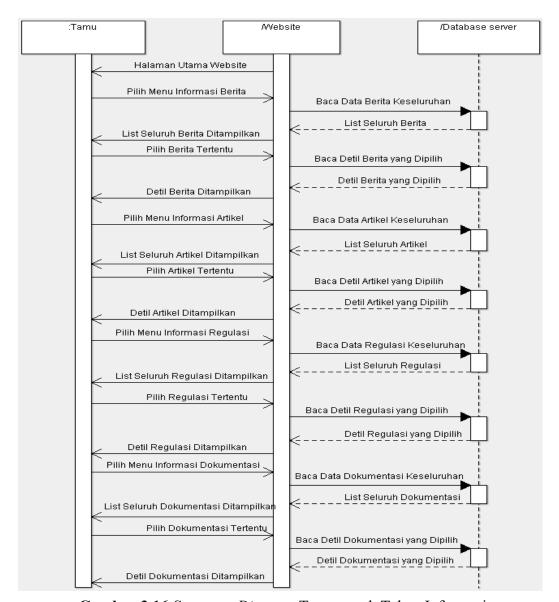
3.7.1. Sequence Diagram Untuk Tamu

1. Sequence Diagram Tahap Informasi

Tahap menu informasi ini dimulai ketika *user* Tamu membuka halaman utama *website* lalu kemudian memilih menu Informasi Berita. Situs akan memproses data Berita secara keseluruhan dan berurutan dari *database server* dan selanjutnya daftar data Beritanya akan ditampilkan pada halaman situs *website* tersebut. Saat Tamu memilih Berita tertentu maka *website* akan membaca data Berita yang dipilih tersebut dari *database server* dan hasilnya akan ditampilkan oleh *user* tamu tersebut.

User Tamu juga dapat memilih menu Informasi Artikel , Regulasi, Dokumentasi yang berisikan tentang segala kegiatan dan pemberitahuan proyek yang sedang berjalan ataupun proyek yang sudah selesai sebagai info yang dapat di ketahui oleh user tamu dalam mengakses informasi .

Sequence Diagram Informasi untuk Tamu ini digambarkan secara jelas pada gambar 3.16.

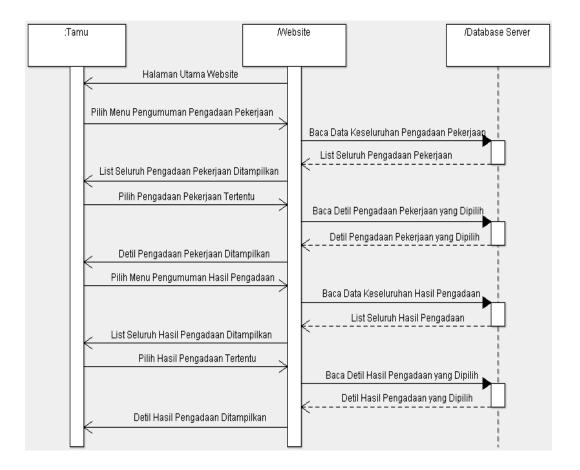


Gambar 3.16 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Informasi

2. Sequence Diagram Tahap Pengumuman

Tahapan menu informasi pengumuman ini dimulai ketika *user* Tamu memilih menu Pengumuman. Situs akan memproses *database server* dan selanjutnya daftar data Pengadaan Pekerjaan akan ditampilkan di *website*. Begitu juga jika Tamu memilih Pengadaan maka *website* akan memprosesnya untuk menampilkan ke layar.

User Tamu juga dapat memilih menu Hasil Pengadaan dan User tamu juga bisa memilih Hasil Pengadaan tertentu maka situs akan membaca data di database server dan ahasilnya akan ditampilkan pada layar. Sequence Diagram Pengumuman untuk Tamu ini digambarkan pada gambar 3.17.

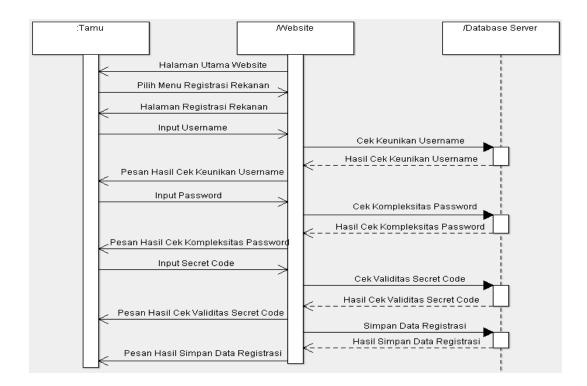


Gambar 3.17 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Pengumuman

3. Sequence Diagram Tahap Registrasi Vendor

Tahapan ini dimulai ketika *user* Tamu memilih untuk Registrasi sebagai *Vendor*. Tahap awal Tamu akan diminta untuk *input username* yang akan digunakan saat *login* lalu *Website* akan melakukan Tahap pemeriksaan *username* dari *database server*.

Jika *username* telah di periksa maka Tamu diminta untuk *input password* atau kata sandi yang digunakan untuk *login*. Tahap Registrasi *Vendor* ini digambarkan melalui *sequence diagram* pada gambar 3.18.

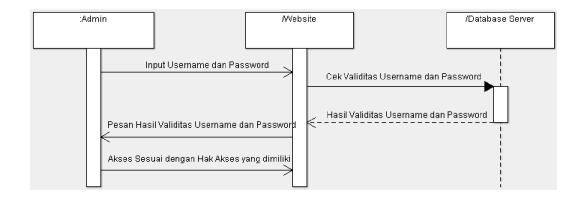


Gambar 3.18 Sequence Diagram Tamu untuk Tahap Registrasi Vendor

3.7.2. Sequence Diagram Untuk Administratoristrator

1. Sequence Diagram Tahap Login

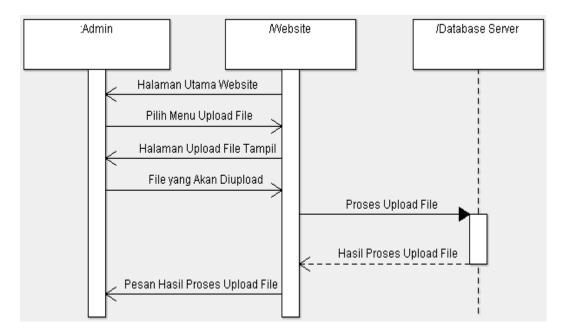
Tahapan ini dimulai ketika *user Administratoristrator login* ke halaman *website*. Lalu *website* akan melakukan Tahap pemeriksaan atau *validasi* antara *username* dan *password* apakah sudah benar atau belum, dan Jika hasil maka *Administrator*istrator tersebut dapat mengakses website tersebut sesuai ketentuannya. Gambar 3.19 menunjukkan *sequence diagram* untuk Tahap *login* ini.



Gambar 3.19 Sequence Diagram untuk Tahap Login Administratoristrator

2. Sequence Diagram Tahap Upload File

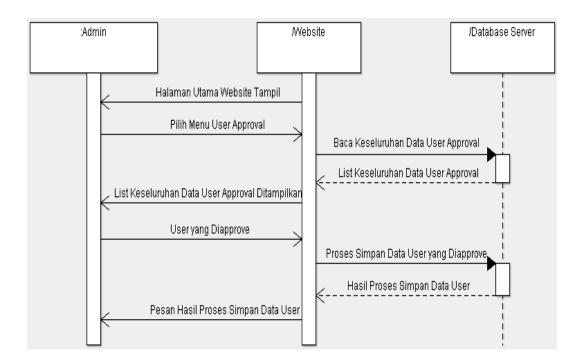
Tahapan dimulai ketika *user Administratoristrator* memilih menu *Upload file*. Lalu halaman *Upload File* akan ditampilkan dan *Administratoristrator* dapat memilih *file* yang akan di *Upload* dari direktori. Jika *file* telah dipilih dan di *upload* akan disimpan di *database server*. Gambar 3.20 menunjukkan *sequence diagram* Tahap *upload file*.



Gambar 3.20 Sequence Diagram untuk Tahap Upload File Administratoristrator

3. Sequence Diagram Tahap User Approval

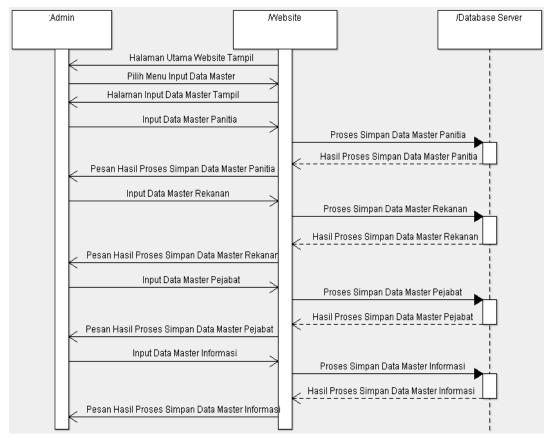
Tahapan *User Approval* diawali ketika *Administratoristrator* memilih Menu *User Approval*. Lalu *website* akan memproses data keseluruhan *User Approval* dari *database server* untuk menampilkannya. Dan *Administratoristrator* selanjutnya akan memilih *user* yang akan di-*approve*. Tahap *User Approval* ini ditunjukkan secara jelas pada gambar 3.21.



Gambar 3.21 Sequence Diagram untuk Tahap User Approval

4. Sequence Diagram Tahap Input Master Data

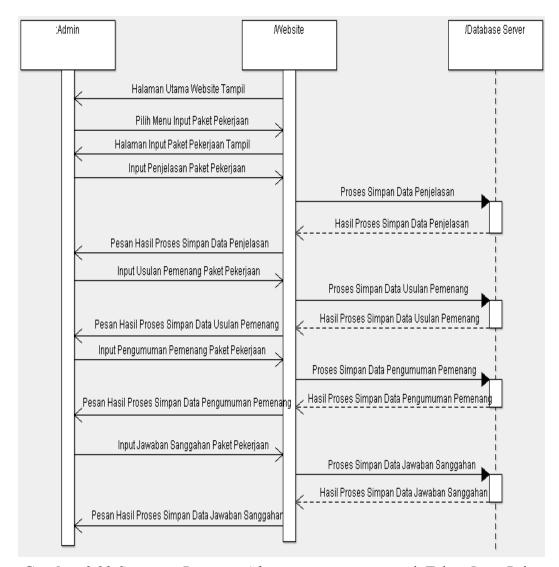
Tahapan *Input Data Master* ini diawali saat *Administratoristrator* memilih Menu *Input Data*. Kemudian *Administratoristrator* memasukkan data *master* Panitia pada menu yang tersedia di *website*, kemudian *website* akan memproses ke *database server*. Tahap *Input Master Data* dapat dilihat pada gambar 3.22 berikut.



Gambar 3.22 Sequence Diagram Administratoristrator untuk Tahap Input
Master Data

5. Sequence Diagram Tahap Input Paket Pekerjaan

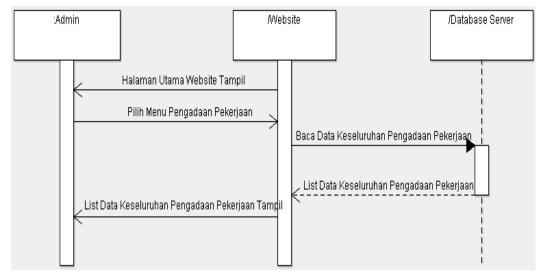
Tahapan ini dimulai saat *Administratoristrator* memilih Menu *Input* Paket Pekerjaan kemudian halaman *Input* Paket Pekerjaan akan ditampilkan pada layar. Lalu *Administratoristrator* memasukkan data Penjelasan Pekerjaan kemudian *website* akan menyimpan dalam *database server*. Hasil Tahap simpan tersebut akan ditampilkan berupa pesan oleh *website* kepada *Administratoristrator*. Untuk lebih jelasnya, Tahap *Input* Paket Pekerjaan dapat dilihat pada gambar 3.23 berikut.



Gambar 3.23 Sequence Diagram Administratoristrator untuk Tahap Input Paket Pekerjaan

6. Sequence Diagram Tahap Pengadaan

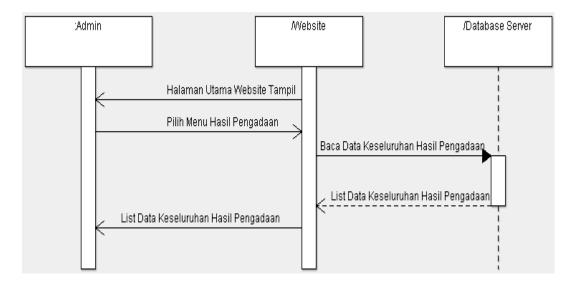
Tahapan ini dimulai ketika *Administratoristrator* memilih Menu Pengadaan Pekerjaan sehingga *website* akan memproses dan selanjutnya list data keseluruhan Pengadaan Pekerjaan akan ditampilkan pada *website*. Tahap Pengadaan Pekerjaan ini ditampilkan secara jelas pada gambar 3.24.



Gambar 3.24 Sequence Diagram Administratoristrator untuk Tahap Pengadaan Pekerjaan

7. Sequence Diagram untuk Tahap Hasil Pengadaan

Tahapan hasi pengadaan ini dimulai ketika *Administratoristrator* memilih Menu Hasil Pengadaan lalu *website* memproses untuk di tampilakan list data keseluruhan Hasil Pengadaan akan ditampilkan pada layar. Tahap Hasil Pengadaan ini ditampilkan secara jelas pada gambar 3.25.

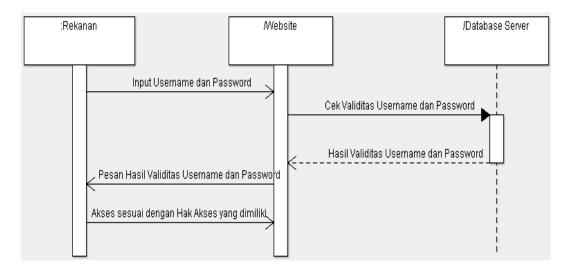


Gambar 3.25 Sequence Diagram Administratoristrator untuk Tahap Hasil Pengadaan

3.7.3. Sequence Diagram Untuk Vendor

1. Sequence Diagram Tahap Login

Tahapan ini di awali saat *user Vendor* memasukkan data *username* dan *password* dalam kotak *login*. Jika *password* dan *username* benar maka *vendor* bisa mengakses *website* sesuai ketentuannya. Gambar 3.26 menunjukkan *sequence diagram* untuk Tahap *login* ini.



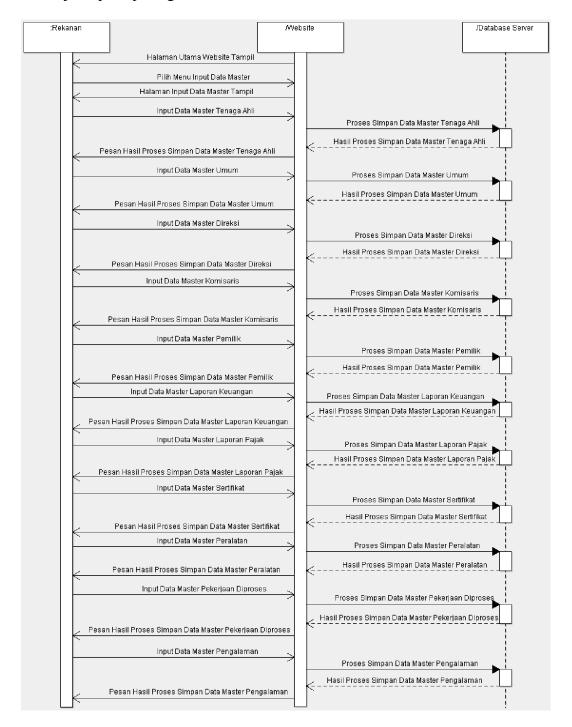
Gambar 3.26 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Login

2. Sequence Diagram Tahap Input Master Data

Proses ini diawali ketika *Vendor* memilih Menu *Input Data Master*, selanjutnya *input* data *master* Tenaga Ahli, lalu *website* akan melakukan Tahap simpan data *Master* Tenaga Ahli dalam *database server E- Procurement*.

User Vendor juga dapat memasukkan data Master Umum yang di perlukan sebagai persyaratan dalam lelang pekerjaan seperti data Direksi,Akte Perusahaan Komisaris, Pemilik, Laporan Keuangan, NIB, NPWP, Laporan Pajak, Sertifikat keahlian, Peralatan, Pekerjaan Di Tahap,Pengalaman Pekerjaan dan data-data

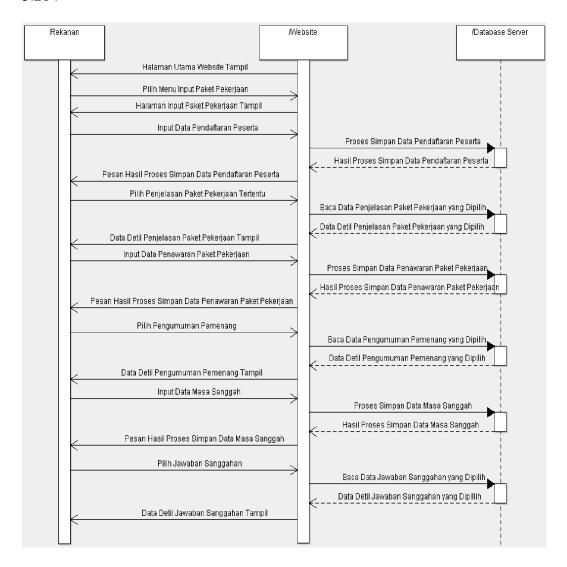
yang dapat menunjang atau membantu nilai *vendor* tersebut tinggi dalam penilaian. *Sequence Diagram Input Master Data* untuk *Vendor* ini digambarkan secara jelas pada pada gambar 3.27.



Gambar 3.27 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Input Master Data

3. Sequence Diagram Tahap Input Paket Pekerjaan

Tahapan *input* paket pekerjaan ini dimulai ketika *Vendor* memilih Menu *Input* Paket Pekerjaan. Selanjutnya *User Vendor* memasukkan data Pendaftaran Peserta ikut lelang kemudian lalu *website* akan melakukan Tahap simpan data Pendaftaran Peserta lelang proyek tersebut dalam *database server*. *Sequence Diagram Input* paket pekerjaan ini digambarkan secara jelas pada pada gambar 3.28.



Gambar 3.28 Sequence Diagram Vendor untuk Tahap Input Paket Pekerjaan

3.8. Desain Input Output

Perancangan sistem dalam desain *input output* sangat diperlukan untuk membantu *user* atau pengguna dalam berinteraksi dengan sistem *website* yang di buat dalam menjalankan *website* tersebut. Desain *input output* tersebut meliputi desain keseluruhan *website E-procrument* PT. Sabila Inti Mandiri.

3.8.1 Desain Website E-procrument Menu Informasi

1. Halaman Utama

Halaman Utama adalah Halaman yang digunakan sebagai tampilan utama di lihat sekaligus halaman awal dari website E-procrument jika si akses oleh pengunanya. Pada halaman utama ini disediakan field untuk login pengunjung yaitu vendor dan juga Administratoristrator yang telah memiliki user pada website E-procrument yang memiliki hak aksesnya yang berbeda-beda. Gambar 3.29 menunjukkan desain halaman utama pada website E-Procurement.

PT.SABILA INTI MANDIRI	VISI MISI REGISTER LOGIN	
SISTEM PEMENAI	NG TENDER PROYEK PT.SABILA INTI MANDIRI	
LOGO PERUSAHAAN	Konten <i>Web</i>	

Gambar 3.29 Desain Halaman Utama

2. Halaman Regristasi Vendor

Halaman ini digunakan tamu untuk melakukan pendaftaran menjadi *user vendor* yang nantinya akan mengikuti lelang di *website E-Procuremen* pada PT. Sabila Inti Mandiri. Pada halaman ini tamu di wajibkan mengisi *username* dan *password* sebagai syarat dalam registrasi untuk *login* masuk ke *website* nantinya. Berikut desain halaman registrasi *vendor* ditunjukkan pada gambar 3.30.

Header Web	REGISTRASI VENDOR						
I	DATA VENDOR						
Registrasi <i>User</i>							
User ID							
Password							
Nama Perusahaan							
Simpan Batal							

Gambar 3.30 Desain Halaman Registrasi Vendor

3. Halaman Informasi Berita

Halaman informasi berita ini adalah halaman yang memuat berita-berita mengenai lelang pekerjaan yang sedang berlangsung ataupun segala informasi terbaru mengenai seputaran lelang pekerjaan yang terdapat di *website E-procrument*. Gambar 3.31 menunjukkan desain halaman informasi berita.

Header Web		logout
	Menu	
Berita 1 Informasi User Berita 2 Informasi Vendo Berita 3 Informasi Lelan		

Gambar 3.31 Desain Halaman Informasi Berita

4. Halaman informasi Artikel

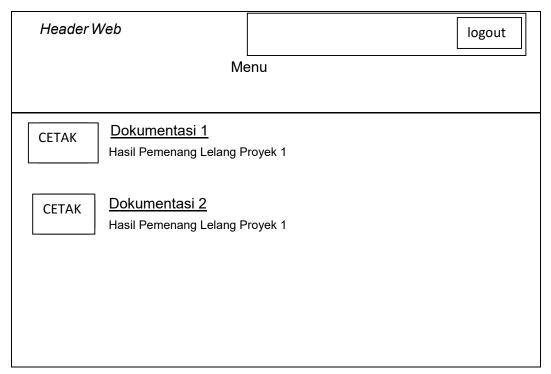
Halaman informs artikel ini digunakan sebagai halaman yang memuat artikel mengenai seputaran website E-procurement PT.Sabila Inti Mandiri. Jika judul artikel di-klik maka website akan menampilkan isi selengkapnya sesuai artikel apa yang di pilih pengunjung. Desain halaman informasi ditunjukkan gambar 3.32 berikut.

Header Web		logout	
	Menu		
Artikel 1 Daftar Lelang <u>Artikel 2</u> Hasil Penilaian Lelan	g		

Gambar 3.32 Desain Halaman Informasi Artikel

5. Halaman informasi Dokumentasi

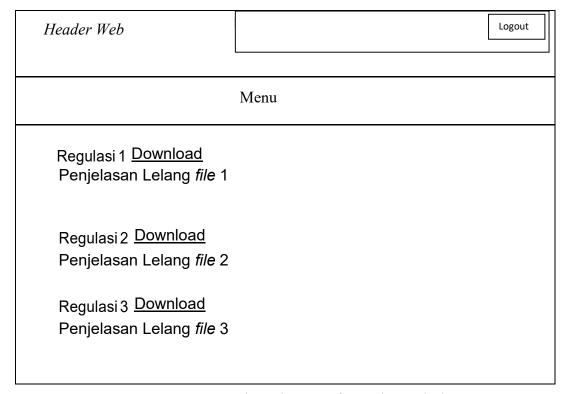
Pada halaman ini berisikan semua dokumentasi lelang pekerjaan dan dokumentasi lelang pekerjaan yang sedang berjalan. Jika judul dokumentasi tersebut di pilih maka *website* akan menampilkan penjelasan selengkapnya sesuai yang di pilih oleh pengunjung. Gambar 3.33 menunjukkan desain halaman informasi dokumentasi.



Gambar 3.33 Desain Halaman Informasi Dokumentasi

6. Halaman informasi Regulasi

Halaman informasi regulasi ini digunakan sebagai halaman yang memuat berbagai *file* regulasi terkait Tahap *E-procrument* yang sedang berjalan di *website* tersebut. Isi dari halaman regulasi ini berupa daftar *file* regulasi dengan penjelasannya dan dapat di *download* oleh pengunjung tersebut. Gambar 3.34 menunjukkan desain halaman informasi regulasi.



Gambar 3.34 Desain Halaman Informasi Regulasi

3.8.2 Desain Website e-procument Menu Pengumuman

1. Halaman Pengadaan Pekerjaan

Pada halaman pengadan pekerjaan ini digunakan untuk menampilkan daftar lelang proyek pekerjaan yang sedang diadakan oleh PT. Sabila Inti Mandiri pada website. Peserta vendor E-procrument dapat melihat informasi proyek tersebut secara detail melalui tautan yang disediakan di halaman website dengan cara mengklik tautan Detail. Setelah melihat detail informasi proyek vendor dapat memutuskan lelang proyek pekerjaan mana yang akan diikuti. Gambar 3.35 menunjukkan desain halaman pengadaan pekerjaan dan desain halaman informasi detil ditunjukkan gambar 3.36.

Неаа	ler Web						logout	
	Menu							
No	Nama	Metode	Jenis	Kualifikasi	Bidang	Bidang	Detail	
1	Nama	Metode	Jenis	Kualifikasi	Bidang	Sub	<u>Detail</u>	
2	Nama	Metode	Jenis	Kualifikasi	Bidang	Sub	<u>Detail</u>	

Gambar 3.35 Desain Halaman Pengadaan Pekerjaan

Heade	r Web					Logout	
			Menu				
Deta	ail Pekerj	aan					
D	etail 1						
D	etail 2						
Sı	usunan F	Panitia					
Dol	kumen						
Do	kumen 1						
Do	kumen 2	<u>Download</u>					
		,					
	No	Deskripsi	Mulai	Selesai	Status		
		1					

Gambar 3.36 Desain Halaman Detail Pengadaan Pekerjaan

2. Halaman Hasil Pengadaan

Pada halaman Hasil Pengadaan ini berfungsi menampilkan Tahap pengadaan proyek yang telah selesai. Hasil Tahap pengadaan tersebut menampilkan informasi pemenang dari proyek yang yang di selenggarakan oleh PT. Sabila Inti Mandiri pada *website* E-Procurement. Desain halaman hasil pengadaan pekerjaan ini ditunjukkan pada gambar 3.37.

Header Web Logo							Logout	
Menu								
No	No Nama Metode Jenis Kuakif Bidang Sub Pemer ikasi Bidang ang							Detail
1	Nama	Metode	Jenis	Kualifi kasi	Bidang	Sub bidang	Pemen ang	Detail cetak
2	Nama	Metode	Jenis	Kualifi kasi	Bidang	Sub Bidang	Pemen ang	Detail cetak
	•			•				

Gambar 3.37 Desain Halaman Hasil Pengadaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari pengembangan sistem informasi *E-Procurement* pada PT. Sabila Inti Mandiri adalah sebagai berikut :

4.1.1 Menu

1. Halaman Menu Administrator

Pada halaman *Administrator* sistem informasi *E-Procurement* pada PT. Sabila Inti Mandiri memiliki 3 menu utama yaitu menu *master*, Tahap, dan laporan, isi sub menu utama adalah sebagai berikut:

- a. Menu Master
- Data *User* adalah data yang digunakan untuk manampung informasi data *user* yang menggunakan sistem informasi *E-Procurement* pada PT. Sabila Inti Mandiri seperti *user Administrator*, *vendor* dan pimpinan.
- Data Vendor adalah data yang digunakan untuk Tahap input informasi data perusahaan yang akan ikut serta dalam lelang di sistem informasi E-Procrument PT. Sabila Inti Mandiri.
- 3. Data Lelang adalah data yang digunakan untuk *input* jenis lelang pekerjaan yang akan di lelang ke *vendor*.

- b. Menu Tahap
- Menu Pendaftaran digunakan untuk pendaftaran lelang yang dilakukan oleh vendor dalam mengikuti Tahap lelang.
- 2. Menu Penilaian berisi data pendaftar lelang yang akan dinilai oleh *Administrator* untuk menentukan pemenang tender proyek
- c. Menu Laporan
- 1. Laporan Pendaftar berisi data perusahaan yang mengikuti lelang yang sedang berlangsung di sistem *E-Procrument* PT. Sabila Inti Mandiri .
- Laporan Pemenang berisi laporan pendaftar lelang proyek yang di ukur dengan nilai dan Administrator sebagai pengisi penilaian seberapa lengkap vendor memberikan data perusahaan yang di minta dalam persyaratan lelang tersebut.

2. Halaman Menu Vendor

Pada halaman *Vendor* sistem informasi *E-Procurement* pada PT. Sabila Inti Mandiri memiliki 3 menu utama yaitu menu *master*, Tahap, dan laporan, isi sub menu utama adalah sebagai berikut :

a. Menu Master

Data *Vendor* adalah data yang digunakan untuk Tahap *input* informasi data perusahaan yang akan ikut lelang di sistem informasi *E-Procrument*.

b. Menu Tahap

Menu Pendaftaran digunakan untuk pendaftaran lelang yang dilakukan oleh *vendor* dalam mengikuti Tahap lelang.

- c. Menu Laporan
- 1. Laporan Pendaftar berisi data perusahaan yang mengikuti lelang yang sedang berlangsung di sistem *E-Procrument* PT.Sabila Inti Mandiri.
- 2. Laporan Pemenang berisi laporan nilai tertinggi sampai yang terendah dari *vendor* yang mendaftar pekerjaan pada lelang tersebut.

4.1.2 Halaman Menu Pimpinan

Pada halaman pimpinan sistem informasi *E-Procurement* pada PT. Sabila Inti Mandiri memiliki 1 menu utama yaitu menu laporan, isi sub menu utama adalah sebagai berikut :

1. Menu Laporan

- a. Laporan Pendaftar berisi data perusahaan yang mengikuti lelang yang sedang berlangsung di sistem *E-Procrument* PT.Sabila Inti Mandiri.
- b. Laporan Pemenang berisi laporan pendaftar lelang proyek yang di ukur dengan nilai seberapa lengkap *vendor* memberikan data perusahaan yang lengkap sesuai persyaratan lelang pekerjaan dan pimpinan bertugas mengawasi *Administrator* sebagai pengisi nilai lelang tersebut.

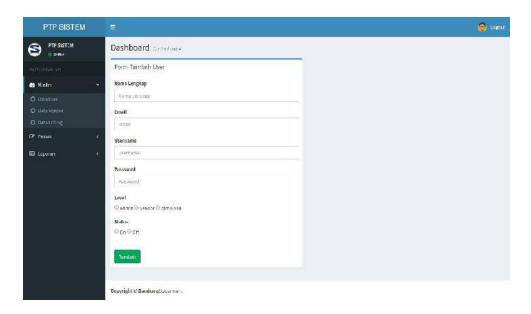
4.1.3 *Input* Sistem

1. Input Sistem Administrator

a. *Input* Tambah *User* (*Administrator*)

Halaman *input* data *user* berfungsi untuk memasukan data *user* yang akan digunakan untuk login pada sistem. Data *user* berisikan

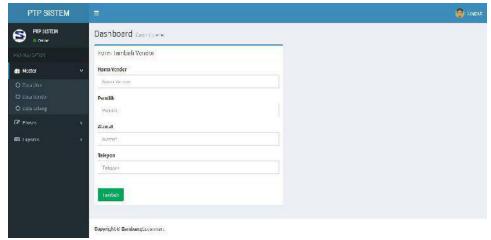
informasi nama lengkap, *email*, *user*name, *password* dan *level*. Adapun tampilan halaman *input* data *user* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Form Input Tambah User Administrator

b. *Input* Tambah *Vendor* (*Administrator*)

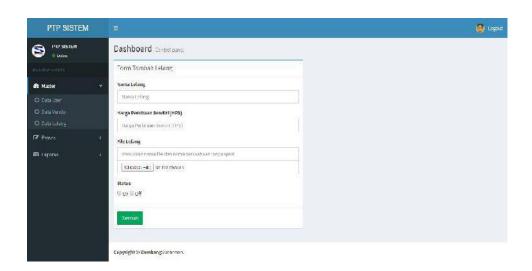
Halaman *input* data *vendor* berfungsi untuk memasukan data *vendor* yang akan digunakan untuk data perusahaan yang akan ikut lelang di sistem *E-Procrument*. Data *vendor* berisikan informasi nama *vendor*, pemilik, alamat, dan no telepon. Adapun tampilan halaman *input* data *vendor* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Form Input Tambah Vendor

c. *Input* Tambah Lelang (*Administrator*)

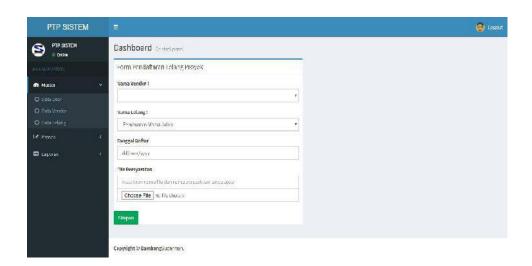
Halaman *input* tambah lelang berfungsi untuk memasukan data lelang yang akan digunakan untuk data pekerjaan yang akan tampil di sistem *E-Procrument*. Data tambah lelang berisikan informasi nama lelang, HPS(Harga Perkiraan Sendiri), *file* lelang, dan no status. Adapun tampilan halaman *input* data lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Form Input Tambah Lelang

d. *Input* Tambah Pendaftaran Lelang (*Administrator*)

Halaman *input* pendaftaran lelang berfungsi untuk memasukan data pendaftaran lelang yang akan digunakan untuk mengikuti Tahap tender proyek di sistem *E-Procrument*. Data pendaftaran lelang berisikan informasi nama *vendor*, nama lelang, tanggal daftar, dan *file* persyaratan. Adapun tampilan halaman *input* pendaftaran lelang adalah seperti gambar di bawah ini:

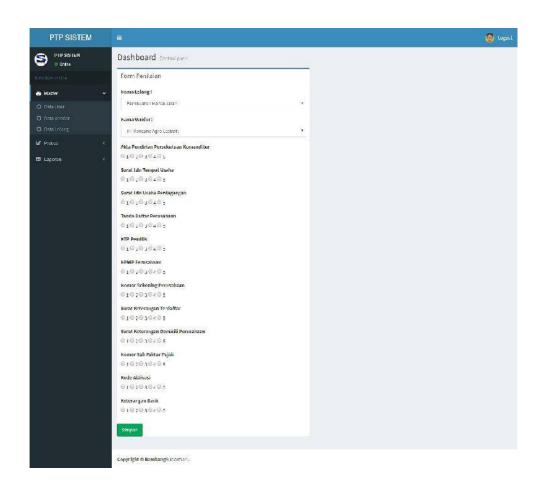


Gambar 4.4 Form Input Pendaftaran Lelang

e. *Input* Tambah Penilaian Lelang (*Administrator*)

Halaman *input* penilaian lelang berfungsi untuk memasukan data penilaian lelang yang akan digunakan untuk menilai para pendaftar dengan nilai yang sesuai kreteria data pekerjaan di sistem *E-Procrument*. Data penilaian lelang berisikan informasi nama lelang, nama *vendor*, akta pendirian persekutuan komanditer, surat izin tempat usaha, surat izin usaha

perdagangan, tanda daftar perusahaan, KTP Pemilik, NPWP Perusahaan, nomor rekening perusahaan, surat keterangan terdaftar, surat keterangan domisili perusahaan, nomor sah faktur pajak, kode aktivasi, dan keterangan bank. Adapun tampilan halaman *input* penilaian lelang adalah seperti gambar di bawah ini:

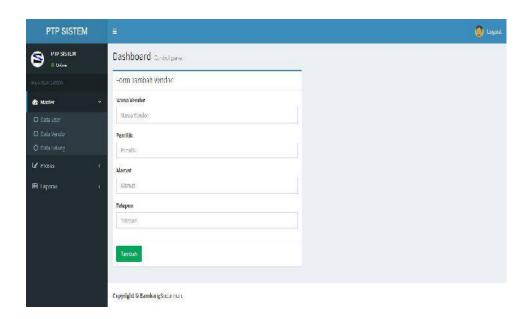


Gambar 4.5 Form Input Penilaian

2. Input Sistem Vendor

a. Input Tambah Vendor (Vendor)

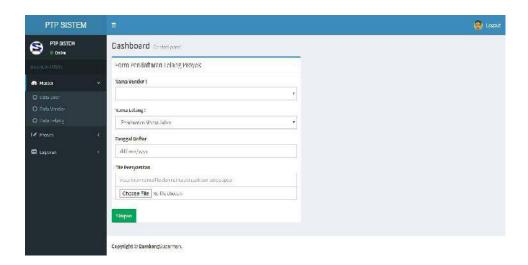
Halaman *input* data *vendor* berfungsi untuk memasukan data *vendor* yang akan digunakan untuk data perusahaan yang akan ikut lelang di sistem *E-Procrument* PT. Sabila Inti Mandiri. Data *vendor* berisikan informasi nama *vendor*, pemilik, alamat, dan no telepon. Adapun tampilan halaman *input* data *vendor* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Form Input Data Perusahaan Vendor

b. *Input* Tambah Pendaftaran Lelang (*Vendor*)

Halaman *input* pendaftaran lelang berfungsi untuk memasukan data pendaftaran lelang yang akan digunakan untuk mengikuti Tahap tender proyek di sistem *E-Procrument*. Data pendaftaran lelang berisikan informasi nama *vendor*, nama lelangh, tanggal daftar, dan *file* persyaratan. Adapun tampilan halaman *input* pendaftaran lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



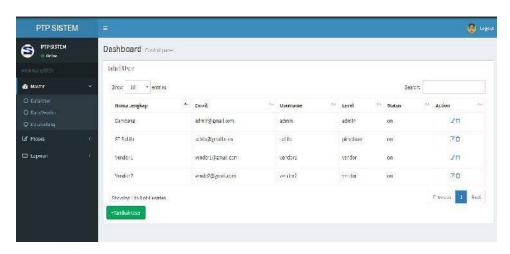
Gambar 4.7 Form Input Data Pendaftaran Lelang Vendor

4.1.4. Output Sistem

1. Output Sistem Administrator

a. Tampilan Data *User* (*Administrator*)

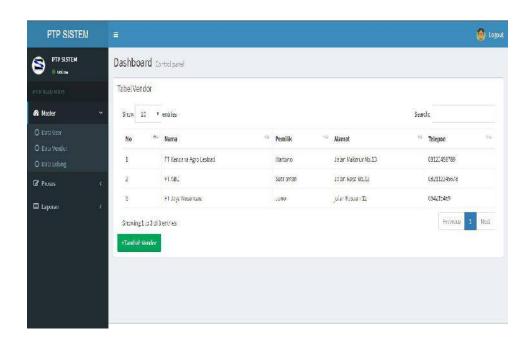
Tampilan data *user* berfungsi untuk menampilkan data *master user* kepada *Administrator*. Tampilan data *user* berisikan infornasi data login *user* ke sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data *user* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.8 Output Data User

b. Tampilan Data *Vendor* (*Administrator*)

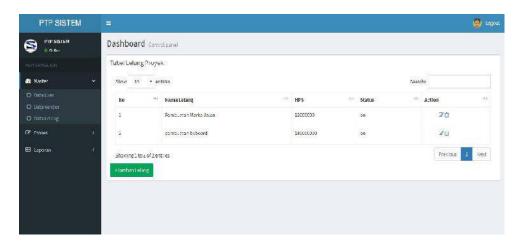
Tampilan data *vendor* berfungsi untuk menampilkan data *master vendor* kepada *Administrator*. Tampilan data *vendor* berisikan infornasi list nama perusahaan yang di *input* oleh *Administrator* di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data *vendor* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.9 Output Data Vendor

c. Tampilan Data Lelang (Administrator)

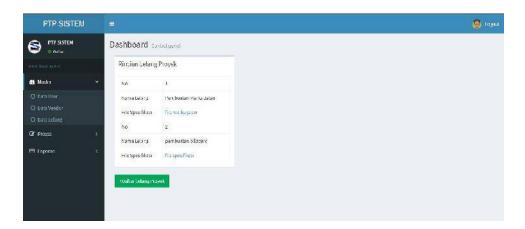
Tampilan data lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan yang di *input* oleh *Administrator* yang akan di tampilkan kepada *vendor*. Tampilan data lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan yang akan di tender di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.10 Output Data Lelang

d. Tampilan Data Rincian Lelang (Administrator)

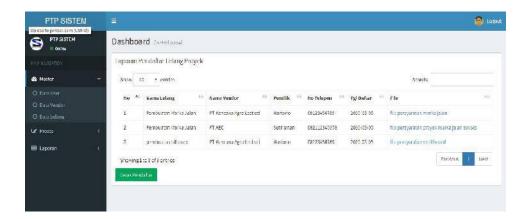
Tampilan data rincian lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan kepada *vendor*. Tampilan data rincian lelang berisikan infornasi group nama pekerjaan berserta *file* persyaratan yang akan di tender di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data rincian lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.11 Output Data Rincian Lelang Proyek

e. Tampilan Data Pendaftar Lelang Proyek (Administrator)

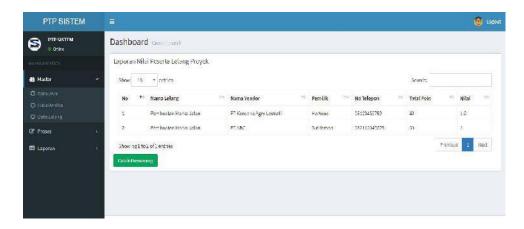
Tampilan data pendaftar lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan yang di daftar oleh *vendor*. Tampilan data pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.12 Output Data Pendaftar Lelang Proyek

f. Tampilan Data Nilai Lelang Proyek (*Administrator*)

Tampilan data nilai lelang berfungsi untuk menampilkan peniliaan para peserta lelang . Tampilan penilaian pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan beserta nilai yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan nilai pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:

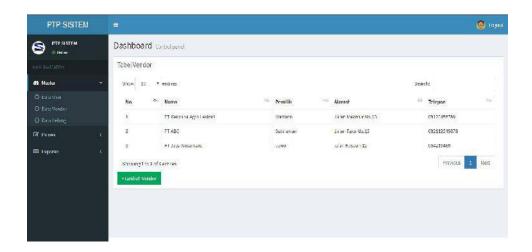


Gambar 4.13 Output Data Nilai Peserta Lelang Proyek

2. Output Sistem Vendor

a. Tampilan Data *Vendor* (*Vendor*)

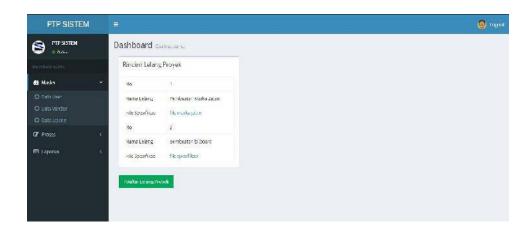
Tampilan data *vendor* berfungsi untuk menampilkan data *master vendor* kepada *vendor*. Tampilan data *vendor* berisikan infornasi list nama perusahaan yang di *input* oleh *vendor* di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data *vendor* adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.14 Output Data Master Perusahaan Vendor

b. Tampilan Data Rincian Lelang (Vendor)

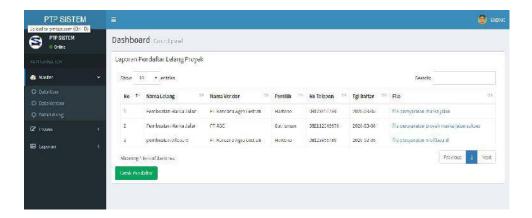
Tampilan data rincian lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan kepada *vendor*. Tampilan data rincian lelang berisikan infornasi group nama pekerjaan berserta *file* persyaratan yang akan di tender di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data rincian lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.15 Output Data Rincian Lelang Proyek Vendor

c. Tampilan Data Pendaftar Lelang Proyek (Vendor)

Tampilan data pendaftar lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan yang di daftar oleh *vendor*. Tampilan data pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



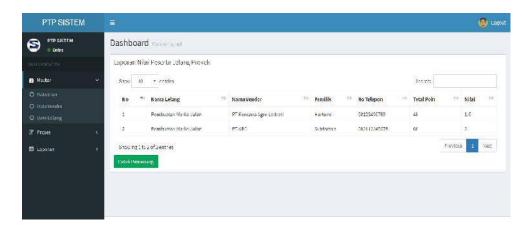
Gambar 4.16 Output Data Pendaftar Lelang Proyek Vendor



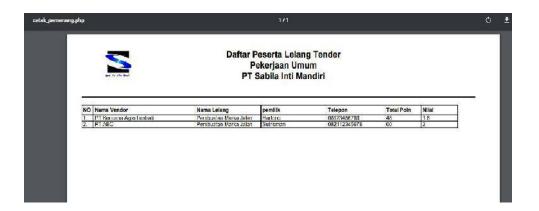
Gambar 4.17 Laporan Data Pendaftar Lelang Proyek Vendor

d. Tampilan Data Nilai Lelang Proyek (Vendor)

Tampilan data nilai lelang berfungsi untuk menampilkan peniliaan para peserta lelang . Tampilan penilaian pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan beserta nilai yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan nilai pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.18 Output Data Nilai Pendaftar Lelang Proyek Vendor

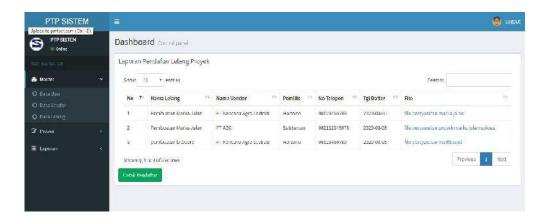


Gambar 4.19 Laporan Data Nilai Pendaftar Lelang Proyek Vendor

3. Output Sistem Pimpinan

a. Tampilan Data Pendaftar Lelang Proyek (Pimpinan)

Tampilan data pendaftar lelang berfungsi untuk menampilkan data pekerjaan yang di daftar oleh *vendor*. Tampilan data pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan data pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



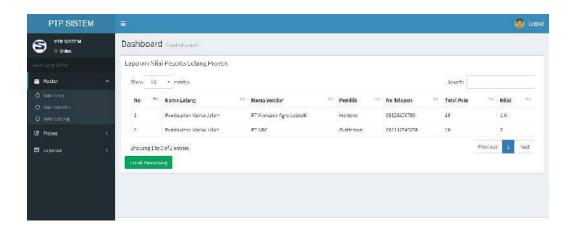
Gambar 4.20 Output Data Pendaftar Lelang Proyek Pimpinan



Gambar 4.21 Laporan Data Pendaftar Lelang Proyek Pimpinan

b. Tampilan Data Nilai Lelang Proyek (Pimpinan)

Tampilan data nilai lelang berfungsi untuk menampilkan peniliaan para peserta lelang . Tampilan penilaian pendaftar lelang berisikan infornasi list nama pekerjaan dan nama perusahaan beserta nilai yang mendaftar di sistem *E-Procrument*. Adapun tampilan halaman tampilan nilai pendaftar lelang adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.22 Output Data Nilai Pendaftar Lelang Proyek Pimpinan



Gambar 4.23 Laporan Data Nilai Pendaftar Lelang Proyek Pimpinan

4.2. Pembahasan

4.2.1. Sistem Berjalan

Sistem berjalan pada sistem *E-Procrument* pada PT. Sabila Inti Mandiri masih menggunakan cara Tahap tender konvensional.

Adapun kelemahan-kelemahan dari sistem berjalan sebagai berikut:

- 1. Informasi Tahap tender dilakukan secara tertutup.
- 2. Perusahaan kesulitan dalam menyampaikan informasi pekerjaan yang di

tender kepada perusahaan yang mempunya kulifikasi yang baik secara umum.

4.2.2. Sistem Usulan

Untuk menangani kelemahan – kelemahan yang sering terjadi pada sistem *E-Procrument* yang berjalan, maka penulis mengembangkan suatu sistem usulan yang dapat mengurangi masalah yang terjadi pada perusahaan.

- Sistem usulan dikembangkan dengan berbasis web sehingga perusahaan penyedia tender dapat menemukan perusahaan yang kualifikasi nya sesuai dengan kriteria pekerjaan.
- 2. Sistem usulan yang dikembangkan, *vendor* dapat mendaftar secara *online* dan dapat memilih data pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi *vendor* yang ingin mengikuti tender yang diadakan oleh PT. Sabila Inti Mandiri.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dengan adanya pengembangan Sistem *E-Procrument* pada PT. Sabila Inti Mandiri, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya sebagai berikut.

- Vendor menjadi lebih mudah dan praktis dalam mendapatkan informasi pekerjaan yang di tawarkan PT. Sabila Inti Mandiri dengan Sistem E-Procrument.
- Dapat mengurangi tingkat kecurangan dalam Tahap tender, sehingga pekerjaan yang disediakan dapat diselesai dengan perusahaan yang terukur dalam bidangnya.
- 3. Memudahkan *vendor* dan pimpinan dalam Tahap pelelangan tender proyek.

5.2. Saran

Saran-saran terhadap pengguna sistem yang ingin mengembangkan Sistem *E-Procrument* pada PT. Sabila Inti Mandiri ini adalah Sistem *E-Procrument* dapat dikembangkan lagi dalam hal metode pengawasan dalam pekerjaan tender dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk membantu mempermudah dan terukur dalam menyelesaikan tender proyek yang di akan di berikan pada *vendor* PT. Sabila Inti Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. (2012). Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.
- Croom, S. R., & Alistair, B. J. (2005). Key Issues In E-Procurement: Procurement Implementation And Operation In the Public Sector. *Journal Of Public Procurement*, 5, 3.
- Davila, A., Mahendra, G., & Palmer, R. (2003). Moving Procurement Systems To the *Internet*: The Adoption And Use Of E-Procurement Technology Models. *European Management Journal*, 21.
- Engstrom, A. (2009). Implementation of Public E-Procurement In Swedish Government Enstities.
- Fachri, barany, agus perdana windarto, and ikhsan parinduri. "penerapan backpropagation dan analisis sensitivitas pada prediksi indikator terpenting perusahaan listrik." jepin (jurnal edukasi dan penelitian informatika) 5.2 (2019): 202-208.
- Fachri, b., windarto, a. P., & parinduri, i. (2019). Penerapan backpropagation dan analisis sensitivitas pada prediksi indikator terpenting perusahaan listrik. Jepin (jurnal edukasi dan penelitian informatika), 5(2), 202-208.
- Fachri, barany; windarto, agus perdana; parinduri, ikhsan. Penerapan backpropagation dan analisis sensitivitas pada prediksi indikator terpenting perusahaan listrik. Jepin (jurnal edukasi dan penelitian informatika), 2019, 5.2: 202-208
- Hamdi, nurul. "model penyiraman otomatis pada tanaman cabe rawit berbasis programmable logic control." jurnal ilmiah core it: community research information technology 7.2 (2019).
- Indahsari, R. D., & Prakosa, A. L. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Kerja Bagi Calon Pencari Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Mojokerto Menggunakan Metode Algoritma Genetika. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasi ASIA*, *9*, 15.
- Jogiyanto, J. (2005). Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kustiyaningsih, Y. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Moon, M. J. (2005). *E-Procurement Management In State Governments*. United States Of Amerika: Prentice Hall.
- Permana, aminuddin indra. "kombinasi algoritma kriptografi one time pad dengan generate random keys dan vigenere cipher dengan kunci em2b." (2019).
- Putra, randi rian. "sistem informasi web pariwisata hutan mangrove di kelurahan belawan sicanang kecamatan medan belawan sebagai media promosi." jurnal ilmiah core it: community research information technology 7.2 (2019).
- Putra, randi rian, et al. "decision support system in selecting additional employees using multi-factor evaluation process method." (2019).
- Putra, randi rian. "implementasi metode backpropagation jaringan saraf tiruan dalam memprediksi pola pengunjung terhadap transaksi." jurti (jurnal teknologi informasi) 3.1 (2019): 16-20.
- Saputra, muhammad juanda, and nurul hamdi. "rancang bangun aplikasi sejarah kebudayaan aceh berbasis android studi kasus dinas kebudayaan dan pariwisata aceh." journal of informatics and computer science 5.2 (2019): 147-157
- Sidik, a. P., efendi, s., & suherman, s. (2019, june). Improving one-time pad algorithm on shamir's three-pass protocol scheme by using rsa and elgamal algorithms. In journal of physics: conference series (vol. 1235, no. 1, p. 012007). Iop publishing.
- Sitepu, n. B., zarlis, m., efendi, s., & dhany, h. W. (2019, august). Analysis of decision tree and smooth support vector machine methods on data mining. In journal of physics: conference series (vol. 1255, no. 1, p. 012067). Iop publishing.
- Sukamto, S., Ariani, R., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Infomarsi Bandung.
- Susilowati, T., & Hidayatullah, M. F. (2019). Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Lokasi Home Industri Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Management Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(2088-5555), 20.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Tasril, v., wijaya, r. F., & widya, r. (2019). Aplikasi pintar belajar bimbingan dan konseling untuk siswa sma berbasis macromedia flash. Jurnal informasi komputer logika, 1(3).

Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2011). *Decision Support And Business Intelligence Systems*. Pearson Education Inc.

Yakub, Y. (2010). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.